

**LAPORAN  
PENELITIAN  
2018**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru Bahasa Arab Dalam Menyusun dan Mengembangkan RPP Melalui Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Proses Pembelajaran Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran)**

**PENELITI :**

**Umi Hanifah, M.Pd.I**

**NIP : 197809282005012002**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Berdasarkan :  
Keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya  
Nomor 187 Tahun 2018, Tanggal 19 April 2018



NOTA BIMBINGAN  
LAPORAN HASIL PENELITIAN

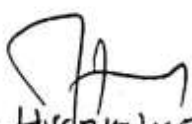
Laporan hasil penelitian berikut ini:

Nama : UMI HANIFAH, M.Pd.1  
NIP : 1978 09 28 2005 01 2002  
Fakultas : TARBIYAH Dan KEGURUAN  
Kategori : KAPASITAS PENGEMBANGAN PRODI  
Judul : PENINGKATAN PROFESIONALISME MAHASISWA  
CALON GURU BAHASA ARAB Dalam MENYUSUN  
Dan MENGEKSPANSI RPP MELALUI MATA  
KULIAH PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
Di PBA FTK UIN SUNAN AMPEL

Telah sesuai dengan ketentuan Buku Panduan Penelitian UIN Sunan  
Ampel Surabaya Tahun 2018 setelah melalui proses pembimbingan

Surabaya, 2, 11 - 2018

Pembimbing

  
Prof. Dr. Husniyatus Salamah Zainiyati,  
NIP. 1969 03 21 1994 03 2003

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur al-hamdulillah ke hadirat Allah SWT., atas segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, penelitian sebagai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan biaya Anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 UIN Sunan Ampel dengan judul “Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru Bahasa Arab dalam Menyusun dan mengembangkan RPP Melalui Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Proses Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran),” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabatnya yang telah mengorbankan jiwa dan raga demi tegaknya syi'ar agama Islam, yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih sangat terasa.

Selanjutnya, laporan penelitian ini, selain disusun untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para dosen/guru dan mahasiswa calon guru di lingkungan Perguruan Tinggi/Sekolah/madrasah Islam Negeri maupun Swasta, serta para pengkaji bahasa Arab maupun masyarakat pada umumnya, dalam menyiapkan guru bahasa Arab yang profesional.

Muatan penelitian ini meliputi Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran dan pentingnya meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui model pembelajaran berbasis portofolio pada mata kuliah perencanaan pembelajaran serta problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan solusinya.

Disadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isinya, bahasa, analisis dan lain sebagainya. Untuk itu, saran, kritik dan perbaikan dari pembaca dengan senang hati akan penulis terima, diiringi ucapan *jazakumullah ahsan al-jaza'*. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi para pengajar dan pembelajar di LPTK, terutama mahasiswa calon guru di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Prodi lain di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya dan Perguruan Tinggi lainnya, juga bagi para guru di semua sekolah/madrasah mitra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel atau mitra Perguruan Tinggi lainnya.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Surabaya, 10 Oktober 2018

Penulis,

UMI HANIFAH, M.Pd.I

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar persetujuan .....	ii
Abstrak .....	iii
Kata pengantar .....	v
Pedoman Transliterasi .....	vii
Daftar isi .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
Latar belakang masalah .....	1
Rumusan masalah .....	7
Tujuan dan kegunaan penelitian .....	7
Kerangka Teori dan penelitian terdahulu .....	9
Metode penelitian .....	18
Sistematika pembahasan .....	23
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. Rencana pelaksanaan pembelajaran .....	25
1. Perencanaan .....	25
2. Perencanaan pembelajaran .....	28
a. Pengertian perencanaan pembelajaran .....	28

b.	Dimensi-dimensi perencanaan pembelajaran .....	33
c.	Fungsi dan manfaat perencanaan pembelajaran .....	35
d.	Syarat perencana pembelajaran .....	37
3.	Pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran .....	39
4.	Prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran .....	40
5.	Tujuan dan fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran .....	42
6.	Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran .....	43
7.	Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran .....	45
8.	Langkah-langkah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.....	46
9.	Hal-hal yang perlu diintegrasikan dalam RPP Kurikulum 2013 revisi 2017 .....	57
B.	Pentingnya meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran yang sesuai .....	62

### BAB III: PENYAJIAN DATA

A.	Profil Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel .....	72
1.	Identitas Prodi .....	72
2.	Visi Prodi .....	73

3. Misi Prodi .....	73
4. Tujuan Prodi .....	74
5. Sasaran Prodi .....	74
6. Strategi pencapaian .....	75
<b>B. Perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pembelajaran Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel .....</b>	
	76
1. Identitas mata kuliah .....	76
2. Tujuan mata kuliah .....	78
3. Deskripsi mata kuliah .....	78
4. Urgensi mata kuliah .....	78
5. Pendekatan, model, metode dan media pembelajaran .....	79
6. Tugas mahasiswa .....	79
7. Materi perkuliahan .....	80
8. Daftar buku/referensi/pengayaan .....	86
<b>C. Inovasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel .....</b>	
	89
1. Inovasi model pembelajaran mata kuliah Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel .....	89
2. Model asesmen/penilaian pada pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi	

Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel .....	96
a. Tujuan asesmen/penilaian .....	96
b. Pola asesmen/penilaian .....	97
c. Instrumen penilaian RPP dalam pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel .....	100
D. Problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan RPP serta solusinya .....	101
1. Data hasil angket/kuesioner mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan RPP Kurikulum 2013 edisi revisi 2017.....	101
2. Data hasil wawancara dengan dosen tentang problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan solusinya .....	105
E. Peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui penilaian teman sejawat atas dokumen RPP karya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	



(FTK) UIN Sunan Ampel dengan menggunakan instrument penilaian RPP.....	108
--	-----

#### BAB IV: PEMBAHASAN

A. Inovasi model pembelajaran dan asesmen pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel .....	110
B. Problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). dan solusinya .....	113
C. Peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru Bahasa Arab Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan RPP melalui inovasi pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran berbasis portofolio .....	117

#### BAB V: PENUTUP

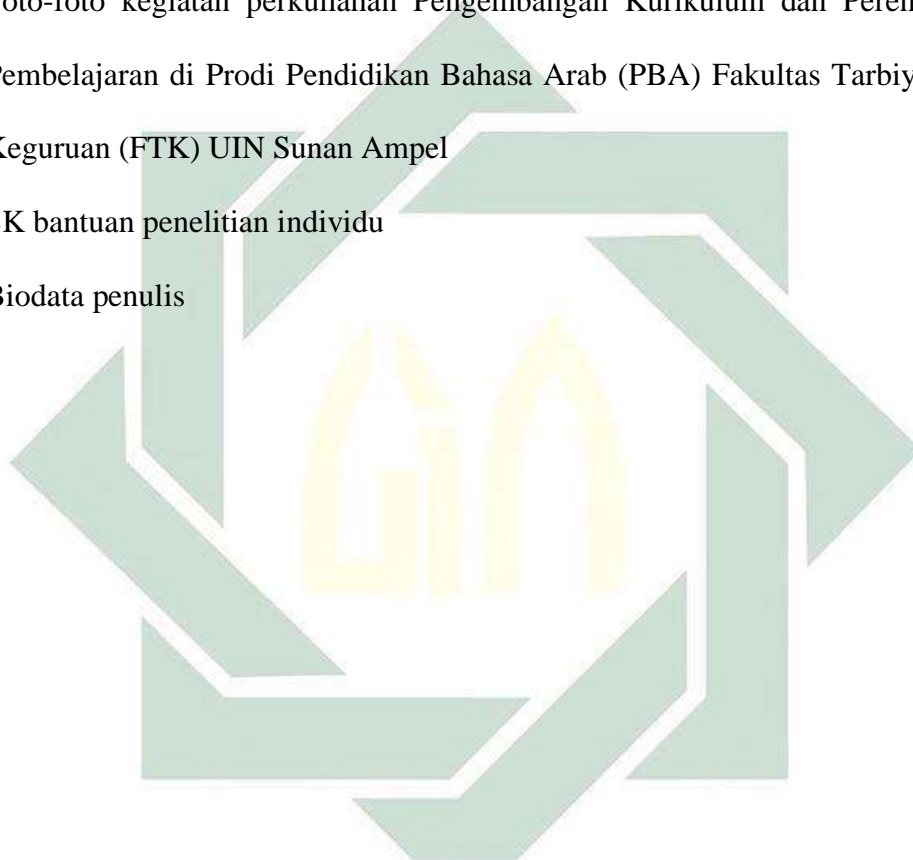
A. Simpulan .....	120
B. Saran .....	121

DAFTAR PUSTAKA .....	122
----------------------	-----

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Angket interaksi penelitian untuk mahasiswa	
--	--

2. Lembar observasi
3. Instrument Penilaian RPP
4. Pernyataan keaslian tulisan
5. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
6. Foto-foto kegiatan perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel
7. SK bantuan penelitian individu
8. Biodata penulis



## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tentang profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mahasiswa calon guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP melalui penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dan mendeskripsikan problematika yang dihadapi mahasiswa calon guru dalam menyusun dan mengembangkan RPP serta solusinya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif survai. Sampel penelitian sebesar 30 sampel dari mahasiswa semester V Program Studi PBA FTK UIN Sunan Ampel. Untuk pengumpulan data digunakan metode angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif non statistik untuk data yang non angka dari hasil wawancara dan observasi dan analisis statistik deskriptif dengan mencari persentase dari hasil data jawaban angket. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel Surabaya dapat meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru Bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena dengan model pembelajaran tersebut mahasiswa langsung praktek menyusun RPP dan mengumpulkannya dalam bentuk portofolio. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karya mahasiswa yang dilakukan dengan cara membandingkan peningkatan nilai antara sebelum RPP dipresentasikan, dikritisi dan dinilai antar teman dengan menggunakan instrument penilaian RPP dan setelahnya dengan hasil: Sebelum dipresentasikan dan dikoreksi bersama dengan instrument validasi RPP, (26,6%) mahasiswa membutuhkan pembimbingan dalam menyusun dan mengembangkan RPP, (40%) mahasiswa, RPP-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu, dan (33,3%) mahasiswa, RPP-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain, sedangkan setelah RPP dipresentasikan dan dikoreksi bersama dengan instrument penilaian RPP, hasilnya menjadi (10%) mahasiswa membutuhkan pembimbingan dalam menyusun dan mengembangkan RPP, (16,6%) mahasiswa, RPP hasil karya-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu, dan (73,3%) mahasiswa, RPP-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain. Sedangkan tingkat problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan RPP rendah sehingga mudah diselesaikan dengan memberikan latihan yang berulang-ulang serta bimbingan intensif dari dosen dan tutor sebaya.

Kata Kunci: Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran; Peningkatan Profesionalisme; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);

## ABSTRACT

In this study, the author will examine the professionalism of Arabic teacher candidates in developing and implementing learning plans (RPP) through curriculum development and learning planning courses in the Arabic Language Education Study Program of the Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel Surabaya State University as a form of analysis of the learning process of curriculum development and learning planning courses. The purpose of this study was to find out how to improve the ability of prospective teacher students in preparing and developing RPP through the application of portfolio-based learning models and describing the problems faced by prospective teacher students in preparing and developing RPP and solutions. The research design used was descriptive survey. The research sample was 30 samples from the fifth semester students of Arabic Language Education Study Program (PBA) of the Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel. For data collection used questionnaires, interviews, observation and documentation. Data analysis used descriptive non statistics for non-numerical data from the results of interviews and observations and descriptive statistical analysis by looking for percentages of the results of questionnaire answer data. The results showed that curriculum development and learning planning courses with portfolio-based learning models in PBA of the Tarbiyah and Teaching Faculty of Sunan Ampel Surabaya could improve the professionalism of Arabic Language teacher candidates in developing and developing Learning Implementation Plans (RPP). Because with the learning model students immediately practice composing RPP and collecting it in portfolio form. The improvement is indicated by the results of the assessment of the Learning Implementation Plan (RPP) by students which is done by comparing the increase in intermediate values before the RPP is presented, criticized and assessed between friends using the RPP assessment instrument and afterwards with the results: Before being presented and corrected along with RPP validation instruments, (26.6%) students need guidance in preparing and developing RPP, (40%) students, the RPP can be used as an example for other students but with improvements in certain parts, and (33.3%) students, RPP results his work can be used as an example for other students, while after RPP is presented and corrected along with RPP assessment instruments, the results become (10%) students who need guidance in preparing and developing RPP, (16.6%) students, RPP work it can be used as an example for other students but with improvements n in certain parts, and (73.3%) students, the RPP is recommended to be used as an example for other students. While the level of problem faced by students in composing and developing low RPP so that it is easy to solve by giving repeated training and intensive guidance from lecturers and peer tutors.

**Keywords:** curriculum development and Learning Planning Course; Increasing Professionalism; Learning Implementation Plan (RPP);

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu guru harus profesional dan berkualitas. Karena guru yang profesional dan berkualitas akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>1</sup> Sehingga guru yang profesional dan berkualitas berbanding lurus dengan bobot kompetensi yang dimilikinya.

Salah satu indikator seorang guru yang profesional adalah mereka yang mampu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. Sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 di atas, maka kompetensi pedagogik sangat berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang : "Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru", Jakarta.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah keharusan bagi setiap guru. Karena rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan alat kendali dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Berkualitas-tidaknya proses dan hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh berkualitas-tidaknya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. Ukuran baik-tidaknya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru adalah sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu Permendikbud No. 22 tahun 2016.<sup>2</sup> Selain itu, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik adalah yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah/madrasah tempat guru mengajar.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran. pembelajaran yang terjadi sering kali tanpa didasari dengan perencanaan yang baik. Pembelajaran hanya bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kurang bermakna, kualitas pembelajaran semacam itu akan menghasilkan mutu pendidikan yang rendah pula.<sup>3</sup> Rendahnya kualitas pembelajaran tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya profesionalisme guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, berbagai usaha telah dilakukan baik oleh pemerintah atau pihak swasta, antara lain melalui workshop, pelatihan, lokakarya, bimbingan teknik, dan juga uji

---

<sup>2</sup> Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

<sup>3</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 190.

kompetensi guru. Akan tetapi hal tersebut belum dapat menunjukkan peningkatan profesionalisme guru secara signifikan.

Perbaikan kualitas pembelajaran harus diawali dari desain pembelajaran yang baik, dengan perkataan lain perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Karena keberadaan perencanaan pembelajaran akan menjadikan lebih terarahnya suatu proses pembelajaran sehingga dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang telah ditargetkan.<sup>4</sup> Hal ini didukung oleh hasil penelitian Chair yang dikutip oleh Muhaimin; bahwa kegiatan pembelajaran yang diawali dengan melakukan kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prolehan hasil belajar. Dengan demikian langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui perencanaan pembelajaran yang profesional.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, sejak di perguruan tinggi seorang calon guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan. Karena pada hakekatnya mengajar bukan sekedar menyampaikan suatu informasi tetapi juga menyangkut tentang ketekunan, kesabaran, kasih sayang, dan dedikasi. Guru yang berkompeten sangat diperlukan karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran.

Sebagai suatu lembaga pendidikan guru tingkat universitas, LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel mempunyai fungsi

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 2-6.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, 190.

pokok dalam rangka mempersiapkan para calon guru yang kelak mampu melaksanakan tugasnya selaku professional pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel merupakan program studi bidang kependidikan. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel terutama di bidang kependidikan adalah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran<sup>6</sup>. Tujuan perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel adalah melatih mahasiswa calon guru Bahasa Arab bagaimana mengembangkan kurikulum, menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran melalui tahap latihan dan praktik secara terbimbing dan terpadu dalam rangka membentuk guru yang profesional.<sup>7</sup>

Kemampuan mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat dilihat ketika pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menerapkan berbagai teori kependidikan melalui latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu dalam rangka membentuk guru yang

---

<sup>6</sup> Struktur Kurikulum PBA Berbasis KKNI

<sup>7</sup> Silabus mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya



profesional.<sup>8</sup> Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>9</sup>

Peneliti adalah dosen pengampu mata kuliah PPL 1 di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya, berdasarkan pengalaman peneliti, dalam pelaksanaan PPL I para mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya mengalami berbagai masalah, di antaranya mereka belum terampil dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Jadi, permasalahan yang dialami oleh para mahasiswa adalah ketika dosen pengampu memberi tugas kepada para mahasiswa untuk menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum praktek mengajar. Bahkan pada Tahun Akademik 2015/2016 mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya belum mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran sampai mereka sudah mengikuti mata kuliah PPL 1, sehingga ketika diminta dosen PPL 1 untuk praktik menyusun RPP sebelum praktik mengajar, mereka kebingungan dan

---

<sup>8</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) tahun 2017 (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017), 1.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Depag RI, 2007), 248 lembar.

kesulitan.<sup>10</sup> Karena kejadian tersebut, maka dosen PPL 1 dituntut untuk memberikan materi tentang teori menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu pada beberapa pertemuan sebelum memulai kegiatan microteaching di PPL1. Padahal seharusnya pada kegiatan PPL 1, mahasiswa tidak ada lagi materi penyusunan RPP tetapi langsung praktik menyusun RPP sesuai dengan alokasi waktu dan KD yang ditentukan oleh dosen pengampu sebelum praktik mengajar.

Mulai semester gasal 2017/2018 ini penulis dilibatkan sebagai dosen pengampu pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, sehingga penulis berharap dapat memberikan sumbangsih dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui optimalisasi praktik menyusun RPP dalam perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti sebagai dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran dan Mata Kuliah PPL I, tertarik untuk meneliti tentang Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru Bahasa Arab dalam Menyusun dan Mengembangkan RPP Melalui Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi PBA

---

<sup>10</sup> Tidak diberikannya Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran (I'da>d al-Ta'li>m) adalah karena terlewatkan (kealpaan) pihak Prodi. Pada akhirnya sebagai solusi dimasukkan ke dalam Mata Kuliah PPL 1 (include) pada semester tersebut.

FTK UIN Sunan Ampel Surabaya", dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab dalam mengembangkan kurikulum serta menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

#### B. Rumusan masalah

Bertolak dari latar belakang di atas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya dapat meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru Bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ?
2. Problematika apakah yang dihadapi mahasiswa calon guru Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan apa solusinya?

### C. Tujuan dan kegunaan penelitian

#### a. Tujuan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan sejauhmana perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel dapat meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru Bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melaksanakan RPP tersebut dalam pembelajaran.
- 2) Mendeskripsikan problematika yang dihadapi calon guru Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan apa solusinya

#### b. Kegunaan penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Memberikan kontribusi terhadap perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel khususnya, karena Sebagai suatu lembaga pendidikan guru tingkat universitas, LPTK mempunyai fungsi pokok dalam rangka mempersiapkan para calon guru yang kelak mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional pada sekolah.

- 2) Membantu memberikan solusi bagi para mahasiswa calon guru yang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dan mempraktikannya pada pembelajaran di PPL, baik PPL I maupun PPL II
- 3) Memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan keilmuan Islam khususnya dalam ilmu pembelajaran bahasa Arab

#### D. Kerangka Teori dan Penelitian Terdahulu

##### a. Kerangka Teori

##### 1. Tinjauan umum tentang matakuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran.

Kompetensi yang diharapkan dari pelaksanaan matakuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran adalah mahasiswa memahami konsep dasar pengembangan kurikulum melalui pengembangan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran bahasa Arab dan implementasinya, langkah-langkah perencanaan pembelajaran, model-model perencanaan pembelajaran, serta membuat rancangan produk pembelajaran bahasa Arab.<sup>11</sup> Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran ini merupakan pembekalan dasar bagi mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL-1). Mata kuliah ini menyajikan bagaimana perencanaan yang baik dan tentang segala komponen yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut di

---

<sup>11</sup> Silabus Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2014.

antaranya adalah perancangan tujuan, materi, metode, media/alat/sumber belajar, alat penilaian serta lain-lain yang termasuk dalam sistem maupun sub sistem pembelajaran.

Sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia mata kuliah Perencanaan Pembelajaran adalah mata kuliah wajib prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel dengan bobot 3 sks. Pada tahun 2018, mata kuliah Perencanaan Pembelajaran digabung menjadi satu dengan mata kuliah Pengembangan Kurikulum<sup>12</sup>, sehingga nama mata kuliah menjadi Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum.

Adapun capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum, mampu menyusun perencanaan perangkat pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi sesuai dengan perkembangan IPTEKS, mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di kelas, sekolah/madrasah, memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS mutakhir, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, memecahkan masalah, dan

---

<sup>12</sup> Ketik peneliti mengajukan proposal penelitian ini, dan SK serta surat izin meneliti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran masih berdiri sendiri belum digabung dengan mata kuliah Pengembangan Kurikulum, sehingga judul dan SK serta surat menyurat menggunakan nama mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Baru pada Semester Gasal 2018/2019 ini mata kuliah berubah nama menjadi Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran.

beradaptasi terhadap situasi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS.<sup>13</sup>

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum disampaikan pada semester V. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Jika mahasiswa tidak lulus mata kuliah ini, maka dia tidak bisa memprogram mata kuliah PPL-1 pada semester selanjutnya secara otomatis.

Telah menjadi sebuah keniscayaan era saat ini bahwa guru Bahasa Arab harus mampu berperan lebih, tidak hanya sebagai operator kebijaksanaan, tetapi juga kreator dan inovator khususnya dalam pengelolaan dan kebijaksanaan kelas, misalnya pengembangan kurikulum melalui pengembangan silabus mata pelajaran bahasa Arab sampai yang paling teknis di level kelas adalah membuat dan mengembangkan RPP.

## 2. Profesionalisme Guru

Sebelum membahas pengertian profesionalisme, terlebih dahulu di bahas pengertian profesi yang menjadi kata dasar dari profesionalisme, sehingga penulis akan lebih mudah untuk memberikan definisi kata profesionalisme.

Profesi dalam bahasa Inggris adalah "profession" yang mempunyai arti jabatan, pekerjaan, pencaharian, atau yang mempunyai keahlian.<sup>14</sup> Selain itu,

---

<sup>13</sup> Kurikulum Berbasis KKNI Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel 2018.

dalam kamus bahasa kontemporer kata profesi diartikan sebagai bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu<sup>15</sup>.

Sedangkan menurut Hamalik, profesi adalah suatu pernyataan bahwa seorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan tersebut.<sup>16</sup>

Dengan demikian kata profesi secara harfiah dapat diartikan dengan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu, dimana keahlian dan keterampilan tersebut didapat dari suatu pendidikan atau pelatihan khusus.

Selanjutnya kata professional menurut Uzer Utsman adalah berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya<sup>17</sup>. Sedangkan profesionalitas merupakan kepemilikan seperangkat keahlian atau kepakaran di bidang tertentu yang dilegalkan berhak dengan sertifikat oleh sebuah lembaga. Seorang yang profesional berhak memperoleh reward yang layak dan wajar yang menjadi pendukung utama dalam merintis kariernya ke depan.<sup>18</sup>

Menurut uraian di atas, profesionalisme berasal dari kata profesi, sedangkan profesi sendiri mempunyai pengertian suatu pekerjaan yang

---

<sup>14</sup> William Keheli dan Michael Andreas, Kamus Lengkap Praktis Bahasa Inggris Indonesia, (Surabaya: FajarMulia, 1999), 144. Periksa juga WJS. Poerwadarminto, Kamus Bahasa Inggris Indonesia, (Bandung: Hasta, 1982), 162.

<sup>15</sup> Yeny Salim, Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English, (Jakarta: Pres, 1991), 92.

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Konsep atau Strategi, (Bandung: Mandar Maju, 1991), 1.

<sup>17</sup> Mochammad Uzer Utsman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 8.

<sup>18</sup> Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).



memerlukan suatu keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus. Maka pengertian profesionalisme menurut Arifin adalah "suatu pandangan bahwa suatu keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan tertentu yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus".<sup>19</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, profesionalisme adalah "paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang professional"<sup>20</sup>.

Berdasar beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah suatu sikap perbuatan yang dimiliki oleh guru dalam menunjang pekerjaannya yang didasari oleh pemahaman yang mengajarkan bahwa dalam menjalankan suatu profesi haruslah dilandasi dengan kemampuan professional yang meliputi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang mendukung profesi yang ditekuninya. Profesionalisme berarti sifat yang harus dimiliki oleh setiap profesional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut dapat terlaksana atau dijalankan dengan sebaik-baiknya, penuh tanggung jawab terhadap apa yang telah dikerjakannya dengan dilandasi pendidikan dan keterampilan yang dimilikinya. Selanjutnya "profesionalisme guru" mempunyai pengertian suatu sifat yang harus ada pada seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya sehingga guru tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab serta mampu untuk mengembangkan keahliannya tanpa

---

<sup>19</sup> Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994),107

<sup>20</sup> HM. Arifin, Kapita Selekta Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 105.

mengganggu tugas pokoknya. Sementara itu, pengertian profesional dalam Islam khususnya dibidang pendidikan, bahwa seseorang harus benar-benar mempunyai kualitas keilmuan kependidikan yang memadai guna menunjang tugas jabatan profesinya, serta tidak semua orang bisa melakukan tugas dengan baik. Apabila tugas tersebut dilimpahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tidak akan berhasil bahkan akan mengalami kegagalan, sebagaimana sabda nabi Muhammad SAW:

إِذَا وُسِدَّ لِأَمْرٍ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

*Artinya : "Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya". (HR. Bukhari).*

Firman Allah SWT QS. al-Isra' ayat 84:

*Artinya : "Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".*

### 3. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) adalah mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan bahasa Arab. Dalam prodi PBA mahasiswa belajar matakuliah yang mengarah pada pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab. Adapun mahasiswa yang memprogram mata kuliah pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran adalah mahasiswa semester V yang nantinya akan mengikuti mata kuliah PPL I pada semester VI.

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel mempunyai visi sebagai pusat kajian Pendidikan Bahasa Arab yang unggul, berkualitas dan kompetitif serta menjadi rujukan pengembangan pendidikan bahasa Arab internasional”.<sup>21</sup>

Adapun tujuan Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel adalah:

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang memiliki wawasan dan sikap yang agamis.
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang profesional dalam menjalankan tugas.
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang pendidikan bahasa Arab.
- d. Menghasilkan sarjana bahasa Arab yang mampu memberikan tauladan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa.

Sedangkan sasaran prodi PBA adalah:

Sarjana pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kecakapan akademis, profesional serta memiliki integritas keilmuan yang mumpuni di bidangnya sehingga tercermin sebagai profil pendidik bahasa Arab yang professional, unggul dan responsif dalam upaya menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan keilmuan pendidikan kebahasa-araban.

- b. PenelitianTerdahulu

---

<sup>21</sup> Borang Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel, 2015.

Pada tahun 2012, penulis telah mengadakan penelitian pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dengan judul “Profesionalisme Dosen Bahasa Arab dalam Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab’.<sup>22</sup> Pada penelitian tersebut, penulis hanya meneliti tentang bagaimana keterampilan dosen bahasa Arab di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dalam penggunaan media pembelajaran, berbeda dengan penelitian 2018 ini yang menekankan pada keterampilan mahasiswa dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, pada tahun 2013 penulis telah mengembangkan penelitian pada penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan dengan menggunakan media permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan mengajar bagi mahasiswa calon guru bahasa Arab Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, perbedaan dengan penelitian 2018 ini adalah, penelitian 2018 ini menitik beratkan pada peningkatan keterampilan merencanakan pembelajaran bagi mahasiswa calon guru bahasa Arab.<sup>23</sup> Kemudian, pada tahun 2015, penulis dengan team peneliti prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), telah meneliti tentang pembelajaran e-learning dan e-teaching bahasa Arab kolaborasi dengan peneliti dari Leipzig University Jerman. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan kualitas lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan

---

<sup>22</sup> Judul penelitian tersebut adalah judul penelitian Penulis yang pertama kali diterima dan dibeayai oleh DIPA melalui LEMLIT IAIN Sunan Ampel (UIN Sunan Ampel sekarang).

<sup>23</sup> Penelitian tersebut adalah penelitian ke-2 dari Penulis yang dibeayai oleh DIPA melalui LEMLIT IAIN Sunan Ampel (UIN Sunan Ampel sekarang).

Keguruan UIN Sunan Ampel dengan mengaca pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Leipzig Jerman.<sup>24</sup> Adapun penelitian pada tahun 2016,<sup>25</sup> penulis meneliti tentang inovasi pembelajaran dan asesmen dalam rangka mencari solusi terhadap probematika yang dialami mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel tahun akademik 2016/2017 dalam program perkuliahan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) dengan tujuan meningkatkan kualitas lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel sebagai calon guru bahasa Arab yang profesional. Termasuk kualitas mereka dalam menerapkan teori-teori pembelajaran dari merencanakan sampai dengan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan pada tahun akademik 2018 ini penulis meneliti tentang peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai bentuk analisis proses pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, dengan tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kualitas lulusan

---

<sup>24</sup> Penelitian Kolaboratif dengan Luar Negeri tersebut merupakan penelitian kelompok (group) yang ke-2 oleh Penulis, setelah Penulis melakukan Penelitian Kelembagaan secara kelompok (group) yang diketuai Prof. Dr. Imam Bawani, MA pada tahun 2014 tentang Pengembangan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) di Jawa Timur; yang juga dibeayai oleh DIPA melalui PUSLIT UIN Sunan Ampel Surabaya.

<sup>25</sup> Penelitian tersebut adalah penelitian individu Penulis yang dibeayai oleh DIPA melalui LEMLIT UIN Sunan Ampel.

Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel sebagai calon guru bahasa Arab yang profesional.

Jadi, dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada upaya meningkatkan kualitas lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dalam penguasaan keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tahun 2018 ini merupakan kelanjutan dari penelitian penulis tahun 2017 tersebut.

## E. Metode penelitian

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari sumber atau orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>26</sup>

Adapun metode penelitian yang penulis pakai adalah metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka representasi obyek tentang realitas yang terdapat di dalam masalah yang diteliti. Yakni, metode yang digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Selanjutnya, dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data, kemudian dianalisa.<sup>27</sup> Oleh sebab

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

<sup>27</sup> Hadhari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 63. Bandingkan dengan Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung : Tarsito, 1978), 132.

itu, metode ini sering disebut dengan metode deskriptif-analitis. Hubungannya dengan penelitian ini, metode deskriptif-analitis terutama digunakan untuk mendeskripsikan kondisi obyektif tentang pelaksanaan perkuliahan Perencanaan Pembelajaran (*I'dād at-Ta'fīm*) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan hambatan yang dihadapinya, untuk selanjutnya dianalisa secara kritis.

Analisa data untuk data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif non statistik, yaitu suatu metode analisis data kualitatif, yakni data yang bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara induktif dan deduktif. Induktif adalah menarik cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkret, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.<sup>28</sup> Sedangkan deduktif yaitu cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kepada sesuatu yang bersifat khusus.

## 2. Jenis data dan sumber data

Dalam penelitian ini jenis data yang dibutuhkan adalah:

- a. Jenis data mengenai bagaimana proses perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi Pendidikan bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1998), 3

b. Jenis data mengenai problematika apa yang dihadapi mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan RPP pada perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi Pendidikan bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan solusinya

Untuk mendapatkan jenis data tersebut, maka dibutuhkan sumber data dalam menggali penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan adalah:

- a). Sumber data literir, yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku, kertas kerja, yang mempunyai keterkaitan dengan masalah yang menjadi kajian dalam pembahasan, antara lain, absensi, jurnal, nilai, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.
- b) Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan melalui penelitian. Sumber data empirik ini dibagi menjadi dua, yaitu:
  - 1) Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang menjadi bahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah mahasiswa semester V Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Adapun mahasiswa yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa dari kelas A, B dan C Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran (I'dad at-Ta'lim) di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel.



2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang mendukung sumber data primer, yang meliputi Dosen mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, dan dosen PPL 1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel<sup>30</sup>, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>31</sup> Di antaranya adalah RPP hasil karya mahasiswa PPL I Tahun Akademik 2016/2017 yang telah di beri penilaian dengan menggunakan instrument penilaian RPP,<sup>32</sup> sebagai bahan informasi perbandingan peningkatan kemampuan menyusun dan mengembangkan RPP mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya.

### 3. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan beberapa jenis data dari sumber data, maka dalam penelitian ini diperlukan adanya teknik pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi, yakni pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>33</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pelaksanaan perkuliahan mata kuliah

---

<sup>30</sup> Adapun dosen yang akan Penulis wawancarai terkait model pembelajaran dari dosen mata kuliah I'dad at-Ta'lim yaitu Muhammad Syafi'i, Muhammad Thohir dan Muflihah. Sedangkan dosen PPL 1 adalah Junaedi dan Eni Purwati. Hasil wawancara ini hanya sebagai data pendukung bukan data primer.

<sup>31</sup> Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

<sup>32</sup> Instrumen Penilaian RPP yang dipakai dalam penelitian ini adalah Instrumen Penilaian RPP yang dipakai oleh LPTK FTK UIN Sunan Ampel .

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan keadaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Wawancara (interview) dan angket

Dalam wawancara dan angket ini sasarannya adalah dosen mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan mahasiswa semester V Mata Kuliah mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Kelas A, B, dan C pada prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, wawancara dan angket ini digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran dan problematika apa saja yang dihadapi dalam menempuh perkuliahan terutama dalam menyusun dan mengembangkan RPP di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan solusinya.

c. Dokumentasi, yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku, surat, majalah, notulen, agenda, dan sebagainya.<sup>34</sup> Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah RPP hasil karya mahasiswa semesyer V Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel yang telah dikoreksi dan dinilai oleh dosen pengampu dengan menggunakan instrument penilaian khusus RPP, buku ajar, jurnal

---

<sup>34</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 200.

perkuliahan, absensi, nilai, dan dokumen-dokumen yang berisi informasi tentang lembaga dan yang berkaitan dengan penelitian.

d. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>35</sup> Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara melalui angket, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara melalui angket
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### F. Sistematika pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman, dengan pembahasan yang terarah dan kronologis, maka dalam penulisan penelitian ini disistematiskan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka konseptual dan penelitian

---

<sup>35</sup> Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, 300.

terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengarah kajian bab-bab selanjutnya.

Bab II, merupakan kajian teori yang menguraikan tentang Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran yang meliputi; pengertian perencanaan pembelajaran, Prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, tujuan perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaran, komponen-komponen perencanaan pembelajaran, unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran, hal-hal yang perlu diintegrasikan dalam RPP Kurikulum 2013 revisi 2017, dan pentingnya meningkatkan profesionalisme calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui model pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran yang sesuai.

Bab II ini dimaksudkan sebagai bahan kajian dalam menganalisa bab-bab selanjutnya.

BAB III, penyajian data, terdiri dari dua sub, pertama: penyajian data berisi tentang gambaran umum Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel yang meliputi: identitas prodi, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel. Kedua, paparan data tentang kegiatan perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan mengungkap problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran serta solusinya serta dan

Peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui penilaian teman sejawat atas dokumen RPP karya mahasiswa dengan menggunakan instrument penilaian RPP.

Bab IV, pembahasan tentang bagaimana perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dapat meningkatkan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang baik serta problematika yang dihadapi mahasiswa dalam kegiatan menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran serta solusinya.

Bab V, merupakan penutup dan kesimpulan yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini.

Untuk selanjutnya dilampirkan pula daftar pustaka, tabel dan gambar serta lampiran-lampiran sebagai bahan pemikiran bahwa penelitian ini dilakukan secara formal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

##### **1. Perencanaan**

Dalam ilmu manajemen, perencanaan merupakan unsur utama dalam tahapan manajemen. Fungsi perencanaan sangat jelas, yakni sebagai penentu langkah berikutnya. Secara umum perencanaan merupakan proses menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan kemampuan dalam mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

Perencanaan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Perencanaan berlaku bagi seluruh aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan khususnya pembelajaran. Perencanaan merupakan upaya membuat kegiatan agar lebih fokus dan terarah. Dalam proses pembelajaran perencanaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Perencanaan adalah upaya menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasikan urutan kegiatan yang diperlukan, perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian, dan hasil yang diinginkan<sup>1</sup>. Menurut Robbins, perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan

---

<sup>1</sup> Cunningham dalam Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

perubahan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Uno, perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Jadi perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (what is) dengan bagaimana seharusnya (what should be) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Perencanaan di sini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang akan datang disesuaikan dengan apa yang dicita-citakan, ialah menghilangkan jarak antara keadaan sekarang dengan keadaan mendatang yang diinginkan.

Perencanaan dikatakan pula sebagai pemilihan dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut<sup>4</sup>. Perencanaan merupakan seperangkat operasi yang konsisten dan terkoordinasi guna memperoleh hasil-hasil yang diinginkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian perencanaan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Uno, setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut:

1) Adanya tujuan yang harus dicapai.

---

<sup>2</sup> Robbins dalam B Uno, Perencanaan Pembelajaran, 1.

<sup>3</sup> Hamzah B Uno, Perencanaan Pembelajaran, 2.

<sup>4</sup> Soetjipto, Profesi Keguruan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 134.

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 135.

Tujuan merupakan arah yang harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Dengan adanya saran yang jelas, maka ada target yang harus dicapai. Target itulah yang menjadi fokus dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

#### 2) Adanya strategi untuk mencapai tujuan

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

#### 3) Sumber daya yang dapat mendukung

Penetapan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, di dalamnya meliputi penetapan sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran biaya dan sumber daya lainnya, misalnya pemanfaatan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

#### 4) Implementasi setiap keputusan

Implementasi adalah pelaksanaan dari strategi dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan, dan untuk menilai efektivitas suatu perencanaan dapat dilihat dari implementasinya.

Berdasarkan unsur-unsur perencanaan yang telah dikemukakan, maka suatu perencanaan bukan harapan yang hanya ada dalam angan-angan yang bersifat khayalan dan tersimpan dalam benak seseorang, tetapi harapan dan angan-angan serta bagaimana langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapainya dideskripsikan secara jelas dalam suatu dokumen tertulis, sehingga dokumen itu dapat dijadikan pedoman oleh setiap orang yang memerlukannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 24-25.



## 2. Perencanaan Pembelajaran

### a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Merencanakan pembelajaran adalah menyusun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Komponen perencanaan pembelajaran terdiri dari kemampuan mendeskripsikan kompetensi pembelajaran, memilih dan menentukan materi, mengorganisasi materi, menentukan metode/strategi pembelajaran, menentukan teknik penilaian, dan mengalokasikan waktu. Komponen-komponen tersebut disesuaikan dengan apa yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebelum kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya dilaksanakan. Jadi, Perencanaan pembelajaran merupakan catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengelola proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian integral dari komponen pembelajaran. Kegiatan perencanaan tidak boleh terlepas dari kegiatan-kegiatan yang lain dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran juga harus berkaitan dengan kepentingan komponen yang terkait dengan kepentingan komponen yang terkait dengan proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Sementara itu, menurut Mulyasa, pengertian perencanaan pembelajaran adalah:<sup>8</sup>

- a) Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

---

<sup>7</sup> Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, (Bandung, Refika Aditama, 2012), 13.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Cet Ke-4, h. 216.

- b) Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Siapa yang melakukan? Kapan? Dimana? Bagaimana cara melakukannya?
- c) Sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Proses penyiapan seperangkat pembelajaran untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang diarahkan untuk mencapai sasaran kompetensi.
- e) Proses pengambilan keputusan atau sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>9</sup>

Adapun menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 berbunyi bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Sehingga, perencanaan pembelajaran merupakan perisapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi unsur-unsur: pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Unsur-unsur tersebut harus mengacu pada silabus yang ada dengan memperhatikan beberapa hal, di antaranya:

- a) Berdasarkan kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan sub materi pembelajaran, pengalaman belajar, yang telah dikembangkan

---

<sup>9</sup> Ibid, 222.

didalam silabus.

- b) Digunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari (pendekatan kontekstual)
- c) Digunakan metode dan media yang sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung
- d) Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem-sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

Rencana pembelajaran dan silabus memiliki pengertian yang berbeda. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan oleh siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya di dalam suatu silabus adakalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perkiraan waktunya belum tahu pasti berapa pertemuan. Selain hal tersebut, silabus juga mengisyaratkan materi apa yang secara minimal perlu dikuasai oleh siswa untuk mencapai ketuntasan kompetensi.

Rencana pembelajaran adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan. Di dalamnya harus terlihat tindakan apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai. Dengan kata lain rencana pembelajaran yang dibuat guru harus berdasarkan pada kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi adalah kemampuan minimal yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan siswa, yang meliputi: pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah mengikuti mata pelajaran tertentu.

Setiap kompetensi dirinci menjadi sub kompetensi atau kemampuan dasar yang selanjutnya merupakan arah pencapaian dan acuan dalam memilih materi dan pengalaman belajar siswa. Untuk mengetahui pencapaian kemampuan dasar tertentu diperlukan indikator pencapaian yang digunakan untuk mengembangkan alat pengujian. Standar kompetensi merupakan salah satu komponen rencana pembelajaran yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena dengan adanya kompetensi yang ingin dicapai proses pembelajaran akan lebih terarah.

Dari beberapa pengertian perencanaan pembelajaran yang dikemukakan oleh para pakar, pada dasarnya perencanaan memiliki kata kunci “penentuan aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajara ” kata kunci ini mengidentifikasi bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan masa yang akan datang. Karena pekerjaan yang ditentukan pada kegiatan perencanaan belum dilaksanakan, maka untuk dapat membuat

perencanaan yang baik harus menguasai keadaan yang ada pada saat ini. Dari kondisi yang ada itulah berbagai proyeksi dapat dilakukan dan kemudian dituangkan dalam berbagai rangkaian kegiatan dalam perencanaan dalam hal ini rencana pembelajaran di kelas/sekolah.<sup>10</sup>

Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan abad 21 dengan kurikulum nasional, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah empat kompetensi (KI-1 sampai KI-4) yang harus dimiliki siswa, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kaitannya dengan upaya mencapai kompetensi yang diharapkan, yakni kompetensi afektif (sikap spiritual dan sosial), kognitif dan kompetensi psikomotor.

Sebagai tenaga pengajar, guru harus memiliki kemampuan dan berkemauan, baik sebagai perencana/perancang pembelajaran, pelaksana pembelajaran, maupun penilaian proses dan hasil pembelajaran. Guru sebagai perancang pembelajaran bertugas membuat rancangan program pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran bertugas melakukan pembelajaran (menyajiakan dan mengelola kelas sesuai dengan program yang

---

<sup>10</sup> Rahmat Raharjo, Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010), hlm. 35.

dirancang untuk dapat mencapai kompetensi yang ditetapkan. Guru sebagai penilai proses dan hasil belajar bertugas menilai pembelajaran yang dilakukannya ataupun menilai kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang telah ditetapkan, dan kemudian menggunakan hasil penilaiannya untuk peningkatan proses dan hasil pembelajaran berikutnya.

#### **b. Dimensi-Dimensi Perencanaan Pembelajaran**

Dimensi perencanaan pembelajaran yaitu berkaitan dengan cakupan dan sifat-sifat dari beberapa karakteristik yang ditemukan dalam perencanaan pembelajaran. Dimensi-dimensi perencanaan pembelajaran menurut Majid<sup>11</sup> adalah sebagai berikut:

##### 1) Signifikansi

Tingkat signifikansi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan signifikansi dapat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibangun selama proses perencanaan.

##### 2) Reabilitas

Maksudnya perencanaan harus disusun berdasarkan pertimbangan realistis baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.

##### 3) Relevansi

Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa perencanaan memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.

##### 4) Kepastian

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 18.

Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadian-kejadian yang tidak terduga.

#### 5) Ketelitian

Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.

#### 6) Adaptabilitas

Diakui bahwa perencanaan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga perlu senantiasa mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan perencanaan yang fleksibel atau adaptabel dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.

#### 7) Waktu

Faktor yang berkaitan dengan waktu yaitu keterlibatan perencanaan dalam memprediksi masa depan, dan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitannya dengan masa mendatang.

#### 8) Monitoring

Monitoring merupakan proses mengembangkan kriteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.

#### 9) Isi Perencanaan

Isi perencanaan merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.

### **c. Fungsi dan Manfaat Perencanaan Pembelajaran**

Mengapa proses pembelajaran di sekolah harus direncanakan dengan baik? Sebagaimana kita ketahui bahwa proses pembelajaran di sekolah

merupakan upaya sekolah dalam mencapai kompetensi siswa. Karena merupakan suatu upaya maka proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan rekayasa yang dilakukan guru. Rekayasa merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu hasil secara lebih efektif, lebih efisien dan lebih menarik. Itulah sebabnya tindakan yang sengaja diadakan harus memiliki kejelasan arah yang akan dituju, sumber daya manusia yang diperlukan tidak hanya berkaitan dengan kuantitasnya, tetapi lebih mengarah kepada kualitasnya. Dengan demikian terdapat beberapa fungsi utama dalam perencanaan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh E. Mulyasa.<sup>12</sup>

1. Menentukan kompetensi yang akan dihasilkan dari proses pembelajaran yang akan dilakukan. Penentuan kompetensi ini merupakan hal yang paling penting dalam keberhasilan proses perencanaan. Penentuan kompetensi yang salah akan berakibat fatal pada:
  - 1). Tidak dapat dicapainya kompetensi
  - 2). Tidak sesuai dengan kebutuhan dan harapan stakeholder
  - 3). Tidak dapat dikembangkan secara berkelanjutan karena kesalahan memilih prioritas
  - 4). Terjadi pemborosan sumber daya karena kesalahan memilih prioritas.
2. Pemilihan kompetensi yang terlalu tinggi, berakibat akan sulit untuk direalisasikan, mestinya kompetensi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, dibedakan pula antara siswa kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah menggunakan kompetensi dasar yang masih bersifat

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, , Cet Ke-4, h. 218.



konkrit, semi konkrit dan abstrak. Begitu sebaliknya di kelas tinggi pola kompetensi yang diharapkan dari hal-hal yang abstrak, semi abstrak, lalu konkrit, itu dilakukan guna pencapaian target atau kriteria ketuntasan minimum dapat tercapai, dengan demikian rencana pembelajaran yang telah tersusun yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran akan sesuai seperti yang ditetapkan sebelumnya. Ketercapaian suatu rencana pembelajaran tentunya dapat kita lihat pada hasil akhir yang berupa penilaian. Yakni penilaian pada setiap akhir pembelajaran.

Menurut Majid terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan;
- 2) sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang;
- 3) sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun murid;
- 4) sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja;
- 5) untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja; dan
- 6) untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.<sup>13</sup>

Melalui perencanaan pembelajaran yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, 22.

pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas.

#### **d. Syarat Perancang/Perencana Pembelajaran**

Secara umum, syarat-syarat perancang pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

##### **1) Kemampuan Analitik**

Kemampuan analitik yang diperlukan adalah analisis kondisi pembelajaran, yang meliputi: (1) kemampuan untuk menganalisis kompetensi dan karakteristik mata pelajaran, (2) kemampuan menganalisis kendala dan sumber belajar yang tersedia, dan (3) kemampuan menganalisis karakteristik siswa. Unjuk kerja analitis ini akan dikuasai jika perancang memiliki pengetahuan dasar tentang hakikat dan klasifikasi: (1) kompetensi yang hendak dikuasai, (2) tipe isi dan struktur isi mata pelajaran, (3) sumber belajar, dan (4) karakteristik siswa.

##### **2) Kemampuan Pengembangan**

Kemampuan pengembangan sangat dibutuhkan oleh seseorang perancang pembelajaran agar ia dapat menampilkan langkah penetapan

strategi-strategi pembelajaran: strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Kemampuan pengembangan mencakup kemampuan memilih, menetapkan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang paling optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemampuan seperti ini dapat ditampilkan apabila perancang pembelajaran memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang cara-cara mengorganisasi isi pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, dan mengelola pembelajaran.

### 3) Kemampuan Pengukuran

Kemampuan pengukuran dibutuhkan untuk menetapkan keefektifan, efisiensi, dan daya tarik rancangan pembelajaran. Kemampuan ini meliputi: (1) kemampuan dasar dalam memilih, menetapkan, dan mengembangkan alat ukur yang paling tepat untuk mengukur penguasaan kompetensi; dan (2) pengetahuan tentang klasifikasi hasil pembelajaran yang perlu diukur, indikator setiap klasifikasi, dan penetapan kriteria tingkat keberhasilan.<sup>14</sup>

### **3. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, yakni proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibahim, *Asesmen Pembelajaran Bahasa*, 14.

Kegiatan proses belajar mengajar harus menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses belajar mengajar memenuhi syarat dalam mengajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. guru merancang penggalan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.<sup>16</sup> Berdasarkan Permendikbud tersebut, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

---

<sup>15</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), 120. Periksa juga Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 263.

<sup>16</sup> Lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali satu pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan untuk satu pertemuan atau lebih untuk mencapai suatu kompetensi.

#### **4. Prinsip-Prinsip Penyusunan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyusunan dan pengembangan RPP mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Adapun prinsip penyusunan RPP Kurikulum 2013 edisi revisi,<sup>17</sup> meliputi:

- 1) Setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan dalam satu kali pertemuan (satu hari).
- 3) Memperhatikan perbedaan individu siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.

---

<sup>17</sup> Sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses Kurikulum 2013, halaman 7.

- 4) Berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pengembangan model-model pembelajaran.
- 5) Berbasis konteks. Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian. Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- 7) Mengembangkan kemandirian belajar. Pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri.
- 8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.
- 9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

## **5. Tujuan dan Fungsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Tujuan RPP menurut Kunandar, adalah untuk: (1) mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar; (2) dengan menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Sedangkan fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien, dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran.<sup>18</sup> Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

Sebagaimana dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016, karakteristik rencana pembelajaran adalah: dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif,serta memberikan

---

<sup>18</sup> Kunandar, Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru), 264.

ruang yang cukup bagi perkasa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>19</sup>

Dengan demikian, karakteristik rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Guru merancang penggalan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.

## **6. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, maka Komponen RPP yang disusun sebagai berikut:

- a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. kelas/semester;
- d. materi pokok;
- e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

---

<sup>19</sup> Permendikbud No 22 Tahun 2016, Standar Proses Kurikulum 2013. Periksa juga Suprihatiningrum Jamil, Strategi pembelajaran, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), 114.



- f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
- m. penilaian hasil pembelajaran.<sup>20</sup>

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.

---

<sup>20</sup> Lampiran Permendibud No 22 Tahun 2016.

Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa (kompetensi) menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses pembelajaran adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

#### **7. Unsur-Unsur yang perlu diperhatikan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Kunandar,<sup>21</sup> unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah:

- 1) mengacu pada kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan sub-materi pembelajaran, pengalaman belajar yang telah dikembangkan di dalam silabus;
- 2) menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan materi yang memberikan kecakapan hidup (life skill) sesuai dengan permasalahan dan lingkungan sehari-hari;
- 3) menggunakan metode dan media sesuai, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung;
- 4) penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem pengujian yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

---

<sup>21</sup> Kunandar, Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru), 265.

## **8. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Mencantumkan identitas, identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; identitas mata pelajaran atau tema/subtema; kelas/semester; materi pokok yaitu pokok-pokok materi pembelajaran yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar; alokasi waktu. Alokasi waktu diperhitungkan untuk mencapai satu kompetensi dasar yang bersangkutan yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sebagai skenario untuk mencapai satu Kompetensi Dasar.
- 2) Mencantumkan kompetensi dasar dan indikator. Indikator dijabarkan sendiri oleh guru dari Kompetensi Dasar (KD). Setiap indikator terdiri dari dua bagian, yaitu tingkah laku dan referens (isi pelajarannya). Indikator dijabarkan dari kompetensi dasar. Kompetensi Dasar adalah kemampuan siswa untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi dasar (KD) terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotorik ).

Sedangkan indikator pencapaian kompetensi menurut Standar Proses pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007, indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata

pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ini berarti indikator pencapaian kompetensi merupakan rumusan kemampuan yang harus dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD).

Dengan demikian indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu kompetensi dasar (KD). Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

- 3) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah atau beberapa tujuan.

Menurut Standar Proses pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Ini berarti kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran mencakup kemampuan yang akan dicapai siswa selama proses belajar dan hasil akhir belajar pada suatu kompetensi dasar (KD).

Merujuk pada pengertiannya, tujuan pembelajaran mencerminkan arah yang akan dituju selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian

arah proses pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Namun perlu diingat pula bahwa proses pembelajaran dikelola dalam rangka memfasilitasi siswa agar dapat mencapai kompetensi dasar. Pencapaian itu diukur dengan tolok ukur kemampuan yang dirumuskan dalam indikator pencapaian kompetensi. Agar kegiatan memfasilitasi berhasil optimal maka arah pembelajaran hendaknya mengacu pada indikator pencapaian kompetensi. Dengan demikian persamaan dari indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran adalah pada fungsi keduanya sebagai acuan arah proses dan hasil pembelajaran.

Merujuk pada pengertiannya, maka tujuan pembelajaran adalah gambaran dari proses dan hasil belajar yang akan diraih selama pembelajaran berlangsung. Ini berarti tujuan pembelajaran adalah target kemampuan yang akan dicapai oleh seluruh siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perbedaan dari indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran adalah bahwa kemampuan yang dirumuskan pada indikator pencapaian kompetensi merupakan target pencapaian kemampuan individu siswa sedangkan kemampuan yang dirumuskan pada tujuan pembelajaran merupakan target pencapaian kemampuan siswa secara kolektif.

Dengan mencermati persamaan dan perbedaan dari indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, dapat terjadi keseluruhan rumusan kemampuan pada tujuan pembelajaran sama dengan keseluruhan rumusan kemampuan pada indikator pencapaian kompetensi. Namun dapat

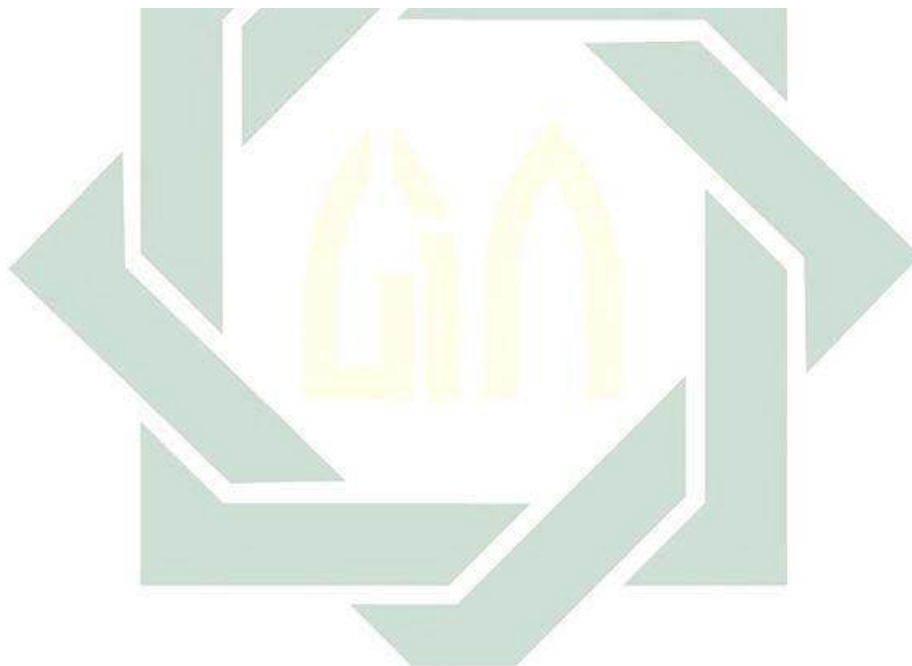
pula terjadi sebagian rumusan tujuan pembelajaran tidak sama dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Mengapa?.

Merujuk pada pengertian indikator pencapaian kompetensi sebagai tolok ukur dalam penilaian dan tujuan pembelajaran yang menggambarkan proses dan hasil belajar, maka dapat terjadi kemampuan yang akan diraih siswa selama pembelajaran berlangsung targetnya sama dengan kemampuan tolok ukur. Jika ini yang terjadi berarti keseluruhan rumusan tujuan pembelajaran sama dengan keseluruhan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Dapat pula terjadi target pencapaian kemampuan selama pembelajaran berlangsung tidak sama persis dengan kemampuan tolok ukur. Hal itu disebabkan antara lain diperlukannya proses belajar pendukung agar siswa dapat mencapai kemampuan tolok ukur dengan baik. Dalam hal ini maka keseluruhan rumusan tujuan pembelajaran tidak sama persis dengan keseluruhan rumusan indikator pencapaian kompetensi, karena ada tujuan pembelajaran lain yang mendukung

- 4) Mencantumkan Materi pelajaran. Materi pelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus. Materi Pembelajaran (instructional materials) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

- 5) Mencantumkan Metode Pembelajaran. Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar (KD) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai;



6) Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dapat berupa kegiatan pendahuluan atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup, ini tidak mesti harus ada, tergantung pada urutan sintaks sesuai dengan model yang dipilih.

Dalam standar proses pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pendahuluan. Dalam kegiatan pendahuluan, guru: (a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (b) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari; (c) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai; dan (d) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

(2) Kegiatan Inti Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.



Dalam kegiatan inti, pebelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan kompetensi dasar (KD) yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Langkah kegiatan pembelajaran dengan pendekatan scientific approach. Adapun langkahnya adalah: a) Mengamati. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta

didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. b) Menanya. Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. c) Mengumpulkan dan d) mengasosiasikan Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau

objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. e) Mengkomunikasikan hasil Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

(3) Kegiatan Penutup. Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### 7) Mencantumkan Sumber Belajar.

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar

mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

Menurut Sanjaya, sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi disini tidak hanya berupa hasil belajar namun ditinjau juga dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.<sup>22</sup>

#### 8) Mencantumkan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah yang berupa proyek harus disertai rubrik penilaian.

Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya).

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 228.

kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik. Hasil penilaian dapat kuantitatif (berupa angka).

## **9. Hal-Hal yang Perlu Diintegrasikan dalam RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017**

Hal-hal yang perlu diintegrasikan dalam RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017, adalah sebagai berikut.

### **a. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Penguatan Pendidikan Karakter merupakan salah satu perbaikan dalam rangka mengintegrasikan pendidikan dengan kecakapan abad 21. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter anak bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan di Indonesia memiliki kelebihan dibandingkan negara-negara lainnya, yaitu dengan dasar pendidikan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada budaya bangsa yang mengedepankan karakter yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan Abad 21.

Ada 18 karakter versi Kemendikbud yang diperkuat dalam kurikulum, 18 karakter tersebut adalah:

- 1) Relegius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 6) Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan, yaitu cara berfikir bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- 11) Cinta tanah air, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 12) Menghargai Prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat/Komunikatif, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 14) Cinta Damai, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 15) Gemar Membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- 16) Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial, Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung Jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## b. Literasi

Literasi menjadi bagian terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, peserta didik yang dapat melaksanakan kegiatan literasi dengan maksimal tentunya akan mendapatkan pengalaman belajar lebih dibanding dengan peserta didik lainnya.

Gerakan literasi di sekolah tidak lagi menjadi bagian terpisah/berdiri sendiri dalam pelaksanaannya. Literasi sekolah saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisah dari proses pembelajaran. Aktivitas literasi oleh peserta didik di kelas bersama guru melakukan aktivitas yang bertujuan untuk memperkaya dan memperdalam wawasan serta penguasaan materi, sehingga siswa terlibat langsung tidak lagi hanya bergantung pada guru.

Merupakan contoh integrasi literasi dalam kegiatan pembelajaran di RPP adalah: saat peserta didik mengawali pembelajaran dengan membaca referensi yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya, meringkas dalam bentuk tabel, bagan atau peta konsep, mencari contoh dari berbagai sumber tentang permasalahan dalam hubungan internasional, menceritakan kembali dengan bahasa sendiri salah satu dari berbagai permasalahan dengan menyampaikan alternatif solusi, dan lain sebagainya.

## c. 4K atau 4C

### 1. Kecakapan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (Critical Thinking and Problem Solving Skill)

Critical thinking adalah kemampuan untuk memahami sebuah masalah yang rumit, mengkoneksikan informasi satu dengan informasi



lain, sehingga akhirnya muncul berbagai perspektif, dan ujung-ujungnya ketemulah sebuah solusi dari suatu permasalahan. Orang yang cerdas, sejatinya bukan yang nilainya selalu 100 atau A plus, tetapi yang mampu berpikir kritis dan menemukan solusi cerdas dari berbagai problem yang dia alami.

## 2. Kecakapan Berkomunikasi (Communication Skills)

Kecakapan komunikasi dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- a. Memahami, mengelola, dan menciptakan komunikasi yang efektif dalam berbagai bentuk dan isi secara lisan, tulisan, dan multimedia (ICT Literacy).
- b. Menggunakan kemampuan untuk mengutarakan ide-idenya, baik itu pada saat berdiskusi, di dalam dan di luar kelas, maupun tertuang pada tulisan.
- c. Menggunakan bahasa lisan yang sesuai konten dan konteks pembicaraan dengan lawan bicara atau yang diajak berkomunikasi.
- d. Selain itu dalam komunikasi lisan diperlukan juga sikap untuk dapat mendengarkan, dan menghargai pendapat orang lain, selain pengetahuan terkait konten dan konteks pembicaraan.
- e. Menggunakan alur pikir yang logis, terstruktur sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- f. Dalam Abad 21 komunikasi tidak terbatas hanya pada satu bahasa, tetapi kemungkinan multi-bahasa.

### 3. Kreatifitas dan Inovasi (Creativity and Innovation)

Beberapa kecakapan terkait kreatifitas yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- a. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara lisan atau tulisan.
- b. Bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda.
- c. Mampu mengemukakan ide-ide kreatif secara konseptual dan praktikal.
- d. Menggunakan konsep-konsep atau pengetahuannya dalam situasi baru dan berbeda, baik dalam mata pelajaran terkait, antar mata pelajaran, maupun dalam persoalan kontekstual.
- e. Menggunakan kegagalan sebagai wahana pembelajaran.
- f. Memiliki kemampuan dalam menciptakan kebaruaran berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.
- g. Mampu beradaptasi dalam situasi baru dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan.

### 4. Kolaborasi (Collaboration)

Kolaborasi dalam proses pembelajaran merupakan suatu bentuk kerjasama dengan satu sama lain saling membantu dan melengkapi untuk melakukan tugas-tugas tertentu agar diperoleh suatu tujuan yang telah ditentukan.

Kecakapan terkait dengan kolaborasi dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- a. Memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok
- b. Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain.
- c. Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda.
- d. Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

d. HOTS

Sesuai dengan karakter pendidikan Abad 21, maka pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir lebih tinggi (Higher Order Thinking Skills=HOTS). Pembelajaran dalam setiap mata pelajaran terkait dengan kompetensi dan konteks yang harus memacu peserta didik untuk memiliki ketrampilan berpikir dari yang sederhana (LOTS) menuju proses berpikir tingkat tinggi (HOTS). Proses pembelajaran akan dimulai dari suatu hal yang mudah menuju hal yang sulit. Kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat sekaligus dilaksanakan, tetapi sedikit demi sedikit ada perubahan. Dari kapasitas LOTS yang banyak sedikit demi sedikit dikurangi dan menambah kapasitas HOTS, sehingga pada akhirnya kapasitas HOTS menjadi karakter peserta didik.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Rindarti, Eni. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan" *Jurnal Pendidikan Islam [Online]*, Volume 9 Number 1 (23 May 2018).

## **B. Pentingnya Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran yang Sesuai**

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional dalam merencanakan pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.<sup>24</sup>

Perencanaan pembelajaran berupa RPP adalah merupakan bukti rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru di kelas dan wajib disusun oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rambu-rambu untuk dijadikan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan aktivitas di kelas. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru dapat merencanakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi yang ditetapkan. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru memiliki bukti fisik tentang perangkat pembelajaran untuk keperluan pengajuan pengusulan angka kredit kenaikan pangkat. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru memiliki rambu-rambu untuk dijadikan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan remedial dan pengayaan. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru sedini mungkin mempersiapkan

---

<sup>24</sup> Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, Model Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Penyusunan RPP, (Jakarta, Ditjen PSMA, 2017), 9.

kelengkapan administrasi guru bagi keperluan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah.

Guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu guru harus profesional dan berkualitas. Karena guru yang profesional dan berkualitas akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>25</sup> Sehingga guru yang profesional dan berkualitas berbanding lurus dengan bobot kompetensi yang dimilikinya.

Salah satu indikator seorang guru yang profesional adalah mereka yang mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. Sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 di atas, maka kompetensi pedagogik sangat berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah keharusan bagi setiap guru. Karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan alat kendali dan pedoman dalam pelaksanaan

---

<sup>25</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang : "Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru", Jakarta.

pembelajaran. Berkualitas-tidaknya proses dan hasil pembelajaran sangat ditentukan oleh berkualitas-tidaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik. Ukuran baik-tidaknya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru adalah sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu Permendikbud No. 22 tahun 2016.<sup>26</sup> Selain itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik adalah yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah/madrasah tempat guru mengajar.

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran. pembelajaran yang terjadi sering kali tanpa didasari dengan perencanaan yang baik. Pembelajaran hanya bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kurang bermakna, kualitas pembelajaran semacam itu akan menghasilkan mutu pendidikan yang rendah pula.<sup>27</sup> Rendahnya kualitas pembelajaran tersebut salah satunya disebabkan oleh rendahnya profesionalisme guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut, berbagai usaha telah dilakukan baik oleh pemerintah atau pihak swasta, antara lain melalui workshop, pelatihan, lokakarya, bimbingan teknik, dan juga uji kompetensi guru. Akan

---

<sup>26</sup> Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

<sup>27</sup> Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 190.

tetapi hal tersebut belum dapat menunjukkan peningkatan profesionalisme guru secara signifikan.

Perbaikan kualitas pembelajaran harus diawali dari desain pembelajaran yang baik, dengan perkataan lain perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Karena keberadaan perencanaan pembelajaran akan menjadikan lebih terarahnya suatu proses pembelajaran sehingga dapat menghantarkan peserta didik kepada tujuan pendidikan yang telah ditargetkan.<sup>28</sup> Hal ini didukung oleh hasil penelitian Chair yang dikutip oleh Muhaimin yaitu; yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang diawali dengan melakukan kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prolehan hasil belajar. Dengan demikian langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui perencanaan pembelajaran yang profesional.<sup>29</sup>

Oleh karena itu, sejak di perguruan tinggi seorang calon guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan. Karena pada hakekatnya mengajar bukan sekedar menyampaikan suatu informasi tetapi juga menyangkut tentang ketekunan, kesabaran, kasih sayang, dan dedikasi. Guru yang berkompeten sangat diperlukan karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran.

Sebagai suatu lembaga pendidikan guru tingkat universitas, LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel mempunyai fungsi

---

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 2-6.

<sup>29</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, 190.

pokok dalam rangka mempersiapkan para calon guru yang kelak mampu melaksanakan tugasnya selaku professional pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel merupakan program studi bidang kependidikan. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UINSA terutama di bidang kependidikan adalah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran.<sup>30</sup> Tujuan perkuliahan Perencanaan Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel melatih mahasiswa calon guru Bahasa Arab bagaimana menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran melalui tahap latihan dan praktik secara terbimbing dan terpadu dalam rangka membentuk guru yang profesional.<sup>31</sup>

Kemampuan mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat dilihat ketika pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya adalah suatu rangkaian kegiatan untuk menerapkan berbagai teori kependidikan melalui latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu dalam rangka membentuk guru yang

---

<sup>30</sup> Struktur Kurikulum PBA Berbasis KKNI

<sup>31</sup> Silabus mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.



profesional.<sup>32</sup> Penyelenggaraan Mata Kuliah PPL mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>33</sup>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang wajib dibuat oleh guru agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai target. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus dibuat dengan baik, karena bila rencana yang dibuat baik, maka pelaksanaan dan hasilnya juga baik, begitu juga sebaliknya. Karena tercapai atau tidaknya suatu tujuan berdasarkan baik atau tidaknya perencanaan yang dibuat. Untuk itulah perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan para guru juga calon guru dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dosen yang profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pengetahuan kedosenan, sikap serta keterampilan mengajar dan mendidik peserta didik secara berkualitas dalam menjalankan tugas serta kewajiban profesinya sebagai dosen, dan di dalam profesionalisme harus ada kejujuran. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran mahasiswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Proses pembelajaran lebih diarahkan kepada kemampuan mahasiswa untuk

---

<sup>32</sup> Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) tahun 2017 (Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017), 1.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta: Depag RI, 2007), 248 lembar.

menghafal informasi. Otak mahasiswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tersebut dan tidak berupaya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika mahasiswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi miskin dalam aplikasi.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Dalam rangka pencapaian hasil dan proses pembelajaran seperti yang diharapkan, maka upaya pertama yang harus dilakukan adalah memposisikan dosen sebagai pekerja yang profesional, mengapa demikian? Sebab banyak orang termasuk dosen sendiri yang meragukan bahwa jabatan dosen merupakan jabatan profesional. Ada yang beranggapan bahwa setiap orang bisa menjadi dosen. Siapa saja walaupun mereka tidak memahami ilmu kedosenan dapat saja dianggap sebagai dosen, asalkan paham materi pelajaran yang akan diajarkannya. Apakah pandangan seperti itu benar?.

Apabila mengajar dianggap hanya sebagai proses penyampaian materi pelajaran, pendapat semacam itu ada benarnya. Konsep mengajar yang demikian, tentunya sangat sederhana, yaitu asal paham informasi yang akan diajarkannya kepada mahasiswa, maka ia dapat menjadi dosen. Tetapi

mengajar tidak sesederhana itu bukan?. Mengajar tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku mahasiswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam poses mengajar terdapat kegiatan membimbing, melatih keterampilan intelektual, keterampilan psikomotorik, dan memotivasi mahasiswa agar memiliki kemampuan inovatif dan kreatif. Oleh karena itu seorang dosen perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai model dan strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan materi pembelajaran, termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.<sup>34</sup>

Seorang dosen perlu memiliki kemampuan khusus, yaitu kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang lain yang bukan dosen." Itulah sebabnya mahasiswa LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai calon guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil dari proses pendidikan yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi seorang guru. Karena itu, Seorang dosen dalam pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi semata tetapi

---

<sup>34</sup> Endang Mastuti Rahayu, "Meningkatkan Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dalam Mata Kuliah Perencanaan Melalui Model Kotipare pada Mahasiswa semester V Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNIPA Surabaya" dalam **Jurnal Buana Bastra** Tahun I No. 1, April 2014, 86. Periksa juga Norma Izzati, "Meningkatkan Kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio" dalam *Jurnal Euclid* Vol.4, No. 1, pp. 659.

juga harus berusaha agar mata pelajaran yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kesulitan belajar bagi mahasiswa yang berujung pada ketidak tuntasannya dalam belajarnya.

Diharapkan dosen dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan melibatkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan dapat diserap dan dipraktikkan secara langsung oleh mahasiswa terutama matakuliah yang bersifat keterampilan praktik, seperti mata kuliah perencanaan pembelajaran. Mahasiswa selain dituntut untuk memahami perencanaan pembelajaran juga harus bisa mempraktikkan penyusunan perencanaan pembelajaran termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik agar menjadi calon guru yang profesional baik dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ataupun dalam mempraktikkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut di kelas/sekolah.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Profil Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel <sup>1</sup>**

##### 1. Identitas Program Studi

Program Studi (PS)	: Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan/Departemen	: Pendidikan Bahasa
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Nomor SK Pendirian Program Studi	: 47/PP.009/SK/P/96
Tanggal SK Pendirian Program Studi	: 28 Mei 1996
Pejabat Penandatanganan	: Drs.KH.Abdul Jabbar.Adlan
SK Pendirian Program Studi	
Bulan dan Tahun Dimulainya	: 28 Mei 1996
Penyelenggaraan PS	
Nomor SK Izin Operasional (*)	: Dj.I/197/2009
Tanggal SK Izin Operasional	: 14-4-2009
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: A
Nomor SK BAN-PT	: 2495/SK/BAN-PT/Akrid/S/X/2016

---

<sup>1</sup> Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel 2016.

Masa Berlaku Akreditasi : 20 Oktober 2021  
Alamat PS : Jl. A. Yani 117 Surabaya - 60237  
No. Telepon PS : (031) 8437893  
No. Faksimili PS : (031) 8437893  
Homepage PS : [Pba.uinsby.ac.id](http://Pba.uinsby.ac.id)  
E-mail PS : [pba@uinsby.ac.id](mailto:pba@uinsby.ac.id)

## 2. Visi Program Studi

Menjadi pusat pendidikan bahasa Arab yang unggul, kompetitif dan bertaraf Internasional.

## 3. Misi Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab secara professional, inovatif dan akuntabel
- b. Mengembangkan penelitian pendidikan bahasa Arab dan publikasi ilmiah secara kompetitif dan inovatif serta relevan dengan kebutuhan masyarakat global.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa terapan.

## 4. Tujuan Program Studi

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Arab yang kompeten dan profesional
- b. Menghasilkan produk pemikiran, model, dan sumber belajar dibidang pendidikan bahasa Arab yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global.

- c. Menghasilkan sarjana yang mampu merespon perkembangan dan kebutuhan masyarakat serta dapat melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

#### 5. Sasaran Program Studi

Sasaran adalah target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dihasilkannya:

- a. Sarjana pendidikan Bahasa Arab yang berkompeten dalam pengajaran bahasa Arab, inovatif, serta berakhlak mulia
- b. Menghasilkan produk pembelajaran dan pengembangan Pendidikan Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif
- c. Menyebarluaskan hasil pemikiran dan pengembangan pendidikan bahasa Arab di masyarakat

#### 6. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian dalam mewujudkan sasaran Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Ampel Surabaya adalah dihasilkannya:

- a. Sarjana pendidikan Bahasa Arab yang berkompeten dalam pengajaran bahasa Arab, inovatif, serta berakhlak mulia dengan kualifikasi:
  - 1). Lama masa studi yang dicapai mahasiswa maksimal 4,5 tahun
  - 2). Indeks Prestasi Kumulatif lulusan minimal 3,00 dan meningkat 0,01 setiap tahunnya
  - 3). Memiliki sertifikat minimal 3 macam pelatihan soft skill
  - 4). Memiliki pengalaman melakukan (magang) di institusi/lembaga yang relevan dan mendukung peningkatan kompetensi

b. Menghasilkan produk pembelajaran dan pengembangan Pendidikan Bahasa Arab yang kreatif dan inovatif dengan kualifikasi:

- 1). Menghasilkan minimal satu karya Pendidikan Bahasa Arab
- 2). Menghasilkan minimal satu karya penelitian yang berkontribusi kepada pengembangan keilmuan Pendidikan Bahasa Arab

c. Menyebarluaskan hasil pemikiran dan pengembangan Pendidikan Bahasa Arab di masyarakat dengan kualifikasi:

- 1) Mampu memberikan pelatihan peningkatan kapasitas dan pengetahuan yang mendorong kepada pemberdayaan masyarakat
- 2) Mampu membangun kerjasama dengan minimal satu instansi baik pemerintah, swasta, organisasi masyarakat, maupun LSM
- 3). Mampu memperkuat jaringan kemitraan dengan lembaga di dalam maupun di luar kampus

## **B. Perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pembelajaran Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel<sup>2</sup>**

### 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Matakuliah	: Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran
Kode Matakuliah	: CD216034
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Bobot/Semester	: 3 SKS
Prasyarat	: طرق التدريس، تقويم التدريس، الوسائل التعليمية

---

<sup>2</sup> Silabus/RPS/SAP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2018, Kurikulum Berbasis KKNI Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2018.



Sesuai dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia mata kuliah Perencanaan Pembelajaran adalah mata kuliah wajib prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel dengan bobot 3 sks. Pada tahun 2018, mata kuliah Perencanaan Pembelajaran digabung menjadi satu dengan mata kuliah Pengembangan Kurikulum, sehingga nama mata kuliah menjadi Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum.

Adapun capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah mampu mengembangkan kurikulum mata Pelajaran Bahasa Arab di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum, mampu menyusun perencanaan perangkat pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah, memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi sesuai dengan perkembangan IPTEKS, Mampu melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di kelas, sekolah/madrasah, memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS mutakhir, Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, memecahkan masalah, dan beradaptasi terhadap situasi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS.<sup>3</sup>

Mata kuliah ini diampu oleh dua dosen, yaitu Umi Hanifah dan Muhammad Syafi'i. Kelas mahasiswa dibagi menjadi tiga kelas. Antara kedua dosen tersebut saling bersinergi, berdiskusi dan berkomunikasi mengenai materi perkuliahan, strategi perkuliahan, pemberian tugas (penilaian) dengan membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai dengan kurikulum Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel.

---

<sup>3</sup> Kurikulum Berbasis KKNi Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel 2018.

Agar dapat mengambil program mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum, mahasiswa harus sudah mengambil mata kuliah prasyaratnya, yaitu metode pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum disampaikan pada semester 5. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Jika mahasiswa tidak lulus mata kuliah ini, maka dia tidak bisa memprogram mata kuliah PPL-1 pada semester selanjutnya secara otomatis.

Perkuliahan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum ini dalam satu semester disampaikan selama 16 pertemuan. Adapun materi perkuliahan mengacu pada Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan Satuan Ajaran Perkuliahan (SAP) yang sudah dibuat oleh dosen pengampu.

## 2. Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kurikulum dan mempraktekkan cara menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan model kurikulum yang berlaku untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

## 3. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan pembekalan dasar bagi mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL-1). Mata kuliah ini menyajikan tentang apa pengertian kurikulum, mengapa kurikulum terus berkembang dan bagaimana pengembangan kurikulum, serta bagaimana perencanaan pembelajaran

yang baik dan segala komponen yang terkait dengan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang akan dilaksanakan. Komponen tersebut di antaranya adalah perancangan tujuan, materi, metode, media/alat/sumber, alat penilaian dan lain-lain yang termasuk dalam sistem pembelajaran.

#### 4. Urgensi Mata Kuliah

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL), mahasiswa perlu dibekali pengetahuan dasar tentang kurikulum dan bagaimana perencanaan/desain pembelajaran bahasa Arab yang baik. Telah menjadi sebuah keniscayaan era saat ini bahwa guru Bahasa Arab harus mampu berperan lebih, tidak hanya sebagai operator kebijaksanaan, tetapi juga kreator dan inovator khususnya dalam pengelolaan dan kebijaksanaan kelas, misalnya pengembangan silabus mata pelajaran bahasa Arab sampai yang paling teknis di level kelas adalah membuat dan mengembangkan RPP.

#### 5. Pendekatan, Model dan Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang dipakai dalam perkuliahan ini adalah ekspositori, sedangkan model pembelajaran yang dipakai adalah model inkuiri (discovery) dan portofolio. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah eclectic method yang meliputi: ceramah, tanya jawab, diskusi/brainstorming, resitasi, problem solving dan lain sebagainya. Media yang digunakan dalam perkuliahan adalah lap top, proyektor, papan tulis, komputer, internet, dan lain sebagainya yang relevan dengan materi dan metode perkuliahan.

#### 6. Tugas Mahasiswa

Sesuai dengan model perkuliahan yang diterapkan, maka tugas yang diberikan kepada mahasiswa meliputi: penyusunan makalah dan presentasi

makalah, penyusunan perangkat pembelajaran (RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP) sebagai tagihan portofolio. Untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini, dosen menggunakan penilaian proses dengan menilai performance dan keaktifan mahasiswa ketika presentasi dan diskusi, kemudian melalui hasil portofolio mahasiswa yang berupa perangkat pembelajaran. Adapun rinciannya meliputi: kehadiran, kelengkapan dan kualitas portofolio: (RPE, Prota, Proes, Silabus dan RPP), kualitas makalah dan presentasi makalah, presentasi RPP pada pra peer teaching, dan praktik RPP dalam Peer Teaching.

## 7. Materi Perkuliahan

Adapun rincian materi perkuliahan pada setiap pertemuan, adalah:

Pertemuan	Topik Perkuliahan	Keterangan
Pertemuan 1	Membahas Silabi/RPS/SAP perkuliahan termasuk mengemukakan tentang tujuan, deskripsi, urgensi, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti, dan sumber-sumber belajar. Selain itu akan diantarkan pula peranan dan fungsi matakuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab pada Prodi PBA FTK UINSA	Metode: Lecturer, Brainstorming
Pertemuan 2	Memahami Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Beberapa pengertian kurikulum</li> <li>b. Pengembangan kurikulum</li> <li>c. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</li> <li>d. Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia</li> <li>e. Analisis tentang pengembangan kurikulum bahasa Arab di Indonesia</li> </ol>	Makalah, PPT, dan Diskusi kelompok 1
Pertemuan 3	Mengenal Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian KTSP</li> </ol>	Makalah, PPT, dan Diskusi kelompok 2

	<p>b. Konsep Dasar KTSP</p> <p>c. Penilaian dalam KTSP</p> <p>d. Landasan KTSP</p> <p>e. Prinsip Pengembangan KTSP</p>	
Pertemuan 4	<p>Memahami Kurikulum 2013</p> <p>a. Pengertian Kurikulum 2013</p> <p>b. Alasan mengapa kurikulum berubah/berkembang dari KTSP ke Kurikulum 2013</p> <p>c. Perubahan mendasar dari kurikulum sebelumnya (KTSP): (4 Perubahan mendasar dalam Kurikulum 2013 yaitu: Konsep kurikulum, Buku, Pembelajaran, penilaian)</p> <p>d. Penjelasan tentang 4 Perubahan tersebut secara rinci.</p>	<p>Makalah, PPT, dan Diskusi kelompok 3</p>
Pertemuan 5	<p>Analisis Regulasi Kurikulum 2013</p> <p>a. Analisis Landasan –landasan dalam Kurikulum 2013:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS</li> <li>2) PP No 19 Tahun 2005 tentang BSNP</li> <li>3) PP No 32 tahun 2013 tentang Perubahan PP No 19 Tahun 2005</li> <li>4) Permendikbud No, 20 tahun 2016, permendikbud No, 21 Tahun 2016, Permendikbud No 22 tahun 2016, Permendikbud No 23 tahun 2016, dan Permendikbud No 24 Tahun 2016 dan KMA No 165 Tahun 2014.</li> </ol> <p>b. Mengenal KMA No. 165 Tahun 2014 tentang: Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mapel PAI dan Bahasa Arab di Madrasah</p> <p>c. Tugas Individu: Menganalisis Keterkaitan KI-KD Mapel Bahasa Arab Kls VII s/d Kelas XII dalam KMA 165 Tahun 2014</p>	<p>Makalah, PPT, dan Diskusi kelompok 4</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan alur regulasi kurikulum 2013 tersebut secara ringkas</li> <li>• Jelaskan isi landasan-landasan kurikulum 2013 tersebut secara singkat</li> <li>• Jelaskan point point penting dalam KMA 165 Tahun 2014</li> </ul>
Pertemuan 6	<p>Perencanaan Pembelajaran 1 (RPE, Prota dan Promes)</p> <p>a. Pengertian Rencana Pekan Efektif (RPE), Prota dan Promes</p>	<p>Makalah dan Diskusi Kelompok 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalender</li> </ul>

	<p>b. Format RPE, Prota dan Promes untuk Kurikulum 2013</p> <p>c. Contoh RPE, Prota dan Promes Kurikulum 2013</p> <p>d. Praktik menyusun RPE, PROTA, dan PROMES</p>	<p>Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok: praktek menyusun RPE, Prota, Promes</li> </ul>
Pertemuan 7	<p>Perencanaan Pembelajaran 2 (Silabus)</p> <p>a. Pengertian Silabus</p> <p>b. Manfaat Silabus;</p> <p>c. Prinsip Pengembangan Silabus</p> <p>d. Langkah-langkah; Pengembangan silabus;</p> <p>e. Isi Silabus dalam Kurik 2013</p> <p>f. Cara menyusun Silabus K'13</p> <p>g. Contoh Silabus Mapel Bahasa Arab Kurikulum 2013 revisi 2017</p>	<p>Makalah, PPT dan Diskusi kelompok 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lihat komponen silabus di Permendikbud No 22 Tahun 2016</li> <li>• Tugas Individu: menyusun Silabus Mapel bahasa Arab Kurikulum 2013 (kelas VII s/d kelas XII).</li> </ul>
Pertemuan 8	UTS	<p>Menyusun SILABUS Mapel Bahasa Arab (sesuai dengan Jenjang/Kelas yang sudah dibagi)-Tugas Individu dan Menganalisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 (kekurangan dan kelebihan) di Sekolah/Madrasah Wilayah Surabaya dan Sidoarjo</p>
Pertemuan 9	<p>Perencanaan Pembelajaran 3 (RPP)</p> <p>a. Pengertian RPP</p> <p>b. Perbedaan antara Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>c. Tujuan dan Fungsi RPP</p> <p>d. Prinsip Penyusunan RPP berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016</p>	<p>Makalah, PPT dan Diskusi kelompok 7</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lihat penjelasan tentang RPP pada Standar Proses Permendikbud No</li> </ul>

	<p>e. Komponen-komponen RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016</p> <p>f. Hal-Hal yang perlu diintegrasikan dalam RPP 2013 Revisi 2017: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinkink Skill).</p>	22 Tahun 2016
Pertemuan 10	<p>Menyusun RPP Kurikulum 2013 sesuai Komponen RPP dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Revisi 2017</li> <li>2. Mencantumkan Identitas Sekolah, Mapel, Kelas, Materi Pokok, Alokasi Waktu</li> <li>3. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan</li> <li>4. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan pola ABCD (Audience/peserta didik, Behavio/perilaku belajar, Condition/Pra syarat soal/perintah dapat dikerjakan, Degree/tingkat ketuntasan dari kompetensi) dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO)</li> <li>5. Merumuskan KD dan Indikator dengan cara membrigdown KD menjadi Indikator Pembelajaran dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO)</li> <li>6. Menuliskan Materi Pembelajaran dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian</li> </ol>	<p>Makalah, PPT dan Diskusi kelpmok 8</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lihat komponen RPP pada Standar Proses Permendikbud No 22 Tahun 2016</li> <li>• Lihat aturan penyusunan materi di Permendikbud No 22 Tahun 2016</li> <li>• Cari KD dan indikator dari KMA 165 2014 edisis revisi</li> <li>• Periksa Permendikbud No 23 tahun 2016 tentang penilaian</li> <li>• Lihat Buku bahasa Arab K'13 (buku guru dan buku siswa)</li> </ul>

	<p>kompetensi;</p> <p>7. Memilih/menentukan Model, Pendekatan, Metode/Strategi pembelajaran yang tepat</p> <p>8. Menentukan Media/Alat/Sumber Belajar yang sesuai</p> <p>9. Menyusun Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Tahapan : Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup</p> <p>10. Kegiatan Pendahuluan mencakup:Orientasi, Motivasi, Apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>11. Kegiatan Inti: Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model, pendekatan, metode/srategi, media, alat dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.</p> <p>12. Kegiatan Penutup:Menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas (baik individu/kelompok), menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>13. Penilaian Hasil Pembelajaran</p> <p>a)Pengayaan</p> <p>b)Remidi</p>	
Pertemuan 11	<p>Bedah Contoh RPP Mapel bahasa Arab Kurikulum 2013 Revisi 2017</p> <p>a. Mempresentasikan Contoh RPP Mapel bahasa Arab Kurikulum 2013 Revisi 2017</p> <p>b. Tanya jawab seputar Contoh RPP Mapel bahasa Arab Kurikulum 2013 Revisi 2017</p>	<p>Presentasi RPP 2013 dan Diskusi kelpmok 9</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lihat komponen RPP pada Standar Proses Permendikbud No 22 Tahun 2016</li> <li>• Pertemuan</li> </ul>



		selanjutnya: Tugas individu, latihan menyusun RPP K'13 yang inovatif
Pertemuan 12	Praktik Menyusun RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017	Mahasiswa menyusun RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 sesuai dengan jenjang sekolah/kelas dan KD yang sudah dibagi. – Tugas Individu
Pertemuan 13	Presentasi Hasil Praktek Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 ( Pra Peer Teaching)  Feed Back dan Penguatan dari Dosen  Revisi RPP masing masing individu	2 Mahasiswa Presentasi hasil RPP (dosen dan mahasiswa lain menilai dengan menggunakan lembar penilaian RPP dan memberikan komentar secara lisan dan/atau tulisan)- media: Lembar penilaian RPP  *System undian secara langsung
Pertemuan 14	PRAKTEK Hasil penyusunan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 dalam Pembelajaran (Peer Teaching)	2 Mahasiswa Mempraktekkan Pelaksanaan RPP nya dalam pembelajaran (Dosen dan mahasswa lain mengobservasi dan memberikan komentar secara lisan/dan atau

		tuisan)- media:Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran  *Sistem undian, dan untuk praktek mengajar (peerteaching) diundi pada pertemuan sebelumnya
Pertemuan 15	Menyusun Portofolio a. Menyelesaikan tugas individu menyusun Silabus Kurikulum 2013 b. Menyelesaikan tugas individu menyusun RPP 2013 Revisi 2017 c. Menyelesaikan tugas kelompok menyusun RPE, Prota dan Promes d. Mengkonsultasikan Portofolio kepada Dosen e. Perbaiki/Revisi Portofolio (Jika masih ada koreksi) f. Mengemas Portofolio dalam Map dan CD secara individu	
Pertemuan 16	UAS: Reflection for whole course and Pengumpulan Portofolio (Refleksi Perkuliahan secara keseluruhan dan Menyerahkan Portofolio berupa Berkas Fisik dan CD : RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP	UAS Tulis dan Mengumpulkan Portofolio

#### 8. Daftar Buku/Referensi/Pengayaan

Berikut adalah daftar buku referensi khusus materi Perencanaan Pembelajaran di PBA FTK UIN Sunan Ampel:

- 1) Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Arab Kurikulum 2013

- 2) Degeng, I.N.S. 1997. Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi. Malang: IKIP dan IPTDI
- 3) Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (1982/1983). Materi Dasar Pendidikan Program Akta Mengajar-V, Buku III C Teknologi Instruksional, Proyek Pengembangan Institusi Pendidikan Tinggi.
- 4) Depdiknas, Dikdasmen, Dikmenum (2003) Kurikulum 2004 SMA. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Agama Islam. Jakarta: Depdiknas.
- 5) Diamond, Robert M. (1975). Instructional Development for Individualized Learning in Higher Education. Englewood Cliffs : Education Technology Publication.
- 6) Fathi Ali Yunus, *Tashmim Manhaj li Ta'lim al-'Arabiyah li al-Ajanib: Bahts Tajriby*, Kairo : Dar al-Tsaqafah
- 7) Hamalik, Oemar, Sistem Dan Prosedur Pengembangan Kurikulum. Jakarta : Trigenda Karya. 1993
- 8) Jerrod E Kemp, Proses perancangan Pengajaran, (terjemahan : Asril Marjohan),
- 9) Kurikulum KTSP
- 10) Lislle J Briggs, Instructional Design: Priinciples and Asplication
- 11) \_\_\_\_\_ , Accelerated Learning.
- 12) Mahmud Ismail Shiny, *I'dad al-Mawad li Tadris al-Lughat al-Ajanabiyah: Ba'dl al-Usus al-'Ammah*, dalam AL-DIRASAT Jurnal Fakultas Tarbiyah Universitas Malik Saud Vol. IV 1982

- 13) Muhammad Ali Al Kholy (tt). / Dictionary of Education, English-Arabic. Dar Al Ilm Lil- Malayin, Publishing Company. Beirut.
- 14) Mulyasa, E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung. Remaja Rosdakarya. 2007.
- 15) Nasution, MA, Pengembangan Kurikulum. Bandung, 1982 Kurikulum 2013
- 16) Oemar Hamalik, Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem
- 17) Pedoman PPL 1 FTK UINSA 2017
- 18) PMA 165 tahun 2014
- 19) Permendikbud terkait Kurikulum 2013
- 20) Rusydi Ahmad Thu'aymah, *Ta'lim al-Arabiyyah li Ghayr al-Nathiqin biha: Manhaj wa Asalibuhu*, ISESCO
- 21) Suherman, A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Berbasis Nilai Edukatif. Panduan Lengkap Disertai Contoh RPP dan Silabus. Cetakan ke 1. Bandung: Psiba Press, 2010.
- 22) Toeti Sukanto, Perencanaan dan Pengembangan sistem Instruksional
- 23) dll, yang relevan.

### **C. Inovasi Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel**

1. Inovasi Model Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel

Model pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dapat dilihat dari model, strategi dan kegiatan perkuliahan pada setiap pertemuan dalam satu semester (16 pertemuan) di atas.<sup>4</sup>

Adapun pelaksanaan model, strategi, dan uraian kegiatan dalam pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat dalam penjelasan tabel berikut:

Pertemuan	Model dan Strategi- Uraian Kegiatan	Strategi, Instrumen- Media
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Introduction/ intro to subject.</li> <li>Kegiatan intro to subject yang mengantarkan pada kegiatan perkenalan dosen, aturan main dalam perkuliahan, silabus, bagaimana kegiatan-kegiatan dilakukan dalam satu semester, bagaimana assignment-nya, dan bagaimana assessment-nya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode/Strategi: Lecturer, Brainstorming</li> <li>- SILABUS-RPS/SAP</li> </ul>
2, 3,4,5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi secara mendalam tentang:</li> <li>- Kurikulum dan pengembangannya,</li> <li>- Apa, Mengapa dan bagaimana KTSP</li> <li>- Apa Mengapa dan bagaimana Kurikulum 2013 (Kurnas)</li> <li>- Perbedaan Mendasar dari KTSP dan KURNAS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi</li> <li>- File Regulasi KTSP dan Kurikulum 2013: Permendikbud dan KMA/PMA</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dan Workshop Pembuatan RPE, Prota Promes</li> <li>- Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam membekali mahasiswa keterampilan/kompetensi dalam menyusun RPE, Prota, dan Promes.</li> <li>- Kegiatan ini (sudah) diawali dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dan Bedah contoh RPE, Prota, Promes</li> <li>- Kalender Pendidikan Sekolah</li> <li>- Aplikasi RPE, Prota, Promes</li> <li>- Praktik penyusunan RPE, Prota dan Promes</li> <li>- Portofolio: tugas individu berupa produk</li> </ul>

<sup>4</sup> Periksa Silabi/RPS/SAP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran pada halaman sebelumnya dari laporan penelitian ini.

	memberikan tugas mandiri membawa kalender pendidikan, mempelajari serta membawa contoh RPE, Prota dan Promes dari Guru bahasa Arab.	RPE, Prota dan Promes
7	Diskusi dan Workshop Penyusunan SILABUS Kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dan Bedah contoh Silabus bahasa Arab berdasar K'13</li> <li>- Praktik penyusunan Silabus</li> <li>- Portofolio: tugas individu membuat produk Silabus</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- UTS</li> <li>- Menganalisis pelaksanaan Kurikulum 2013 (Kurnas) di sekolah/madrasah Mitra LPTK FTK UIN Sunan Ampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi dan wawancara ke Sekolah/Madrasah</li> <li>- Produk: Laporan analisis hasil wawancara dan observasi</li> <li>- Lembar wawancara dan lembar observasi</li> </ul>
9, 10,11,12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dan Workshop Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.</li> <li>- Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan RPP terhadap mahasiswa, bedah contoh RPP bahasa Arab, tutorial penyusunan RPP dan dilanjutkan dengan kegiatan praktik menyusun RPP.</li> <li>- Pada akhir pertemuan ke 12 ini, mahasiswa diberi lembar penilaian RPP yang akan digunakan sebagai alat/instrument penilaian RPP pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bedah contoh RPP bahasa Arab Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017</li> <li>- Bimbingan teknis penyusunan RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017</li> <li>- Praktik penyusunan RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017</li> <li>- Portofolio berupa produk RPP individu</li> </ul>

	diminta untuk mempelajari instrument tersebut.	
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentation and Reflection. Kegiatan ini merupakan kegiatan presentasi hasil RPP yang dilakukan oleh mahasiswa di depan kelas/teman-temannya dipandu oleh dosen.</li> <li>- Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan refleksi. Ketika seorang mahasiswa presentasi RPP hasil karyanya, dengan panduan presentasi tersebut, mahasiswa lain saling memberikan penilaian terhadap hasil RPP temannya (bertukar RPP) dengan menggunakan lembar penilaian RPP yang sudah disiapkan oleh dosen kemudian di akhiri dengan pembacaan hasil penilaian dan komentar dari mahasiswa dan dosen, kemudian dosen meminta mahasiswa untuk mengembalikan RPP serta hasil penilaiannya kepada masing-masing mahasiswa sebagai bahan untuk merevisi RPP.</li> <li>- Mahasiswa direkomendasikan untuk merevisi RPP nya sesuai hasil koreksi yang berlandaskan lembar/instrument teah RPP.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian antar teman/Penilaian sejawat</li> <li>- Lembar Penilaian RPP</li> </ul>
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Microteaching and Reflection. Kegiatan ini merupakan kegiatan latihan atau simulasi mengajar yang dilakukan oleh perwakilan 2 mahasiswa di depan kelas/bersama teman-temannya secara bergantian. Mahasiswa yang melakukan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian teman sejawat</li> <li>- Lembar observasi perencanaan pembelajaran</li> <li>- Lembar observasi pelaksanaan/simulasi pembelajaran</li> </ul>

	<p>atau simulasi disebut sebagai praktikan, sedangkan sebagian mahasiswa yang lain berperan menjadi peserta didik, serta 4 orang mahasiswa sebagai observer.</p> <p>- Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan refleksi. Dalam pertemuan ke-12 ini kegiatan berisi microteaching dengan asumsi 60% dan refleksi dengan asumsi 40% dari total waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan.</p>	
15	<p>Penyusunan dan Finishing Tugas Portofolio</p> <p>Kegiatan dalam pertemuan ke 15 ini mahasiswa diminta untuk:</p> <p>Menyelesaikan tugas menyusun RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017;</p> <p>Mengkonsultasikan hasil Portofolionya</p> <p>Mengemas Prtfolio dalam MAP (hardcopy) dan CD (softcopy)</p>	<p>- Portofolio Lengkap</p> <p>- Soft File dan Hard File</p> <p>-</p>
15	<p>Reflection. Pada pertemuan ini, kegiatan yang dilakukan adalah analisis hasil rekaman sebagai bahan refleksi. Dalam satu pertemuan, rekaman yang diberikan refleksi adalah 4-5 mahasiswa.</p>	Lembar kerja
16	<p>- Reflection for whole course and Pengumpulan Portofolio (Kegiatan refleksi untuk keseluruhan kegiatan pembelajaran dari erTEMUAN awal sampai akhir dan pengumpulan tugas Portofolio). Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh feedback dari mahasiswa terhadap perkuliahan yang telah berlangsung dan pengumpulan portofolio dari mahasiswa untuk dikoreksi sebagai tugas akhir semester (UAS).</p>	- Lembar kerja refleksi



Dari penjabaran kegiatan perkuliahan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan perencanaan pembelajaran di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio<sup>5</sup> dengan menggunakan strategi active learning.

Model pembelajaran berbasis potofolio adalah model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Mahasiswa tidak hanya mempelajari cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik secara teori, tetapi mereka juga harus langsung mempraktekkan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengumpulkannya dalam bentuk portofolio. Dengan langsung mempraktekkan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan mahasiswa langsung memahami cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga meningkat. Berdasarkan pemaparan di atas, maka diharapkan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam model pembelajaran berbasis portofolio peserta didik dituntut untuk berpikir cerdas, kreatif, parsitipatif, prospektif dan bertanggung jawab. Pada hakikatnya dengan pembelajaran berbasis portofolio, disamping memperoleh pengalaman fisik, peserta didik juga memperoleh pengalaman secara mental. Langkah-langkah pembelajaran berbasis portofolio adalah: mengidentifikasi masalah yang ada, memilih suatu masalah untuk dikaji dikelas, mengumpulkan

---

<sup>5</sup> Portofolio berasal dari bahasa Inggris Portfolio yang artinya dokumen atau surat-surat. Dapat juga di artikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Pengertian portofolio di sini adalah suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang di seleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Lihat Arnie Fajar, Portofolio dalam Pelajaran IPS, (Remaja Rosda Karya, 2005), 47.

informasi yang terkait dengan masalah yang dikaji, membuat portofolio kelas, menyajikan portofolio/dengar pendapat, dan melakukan refleksi pengalaman belajar. Kelebihan pembelajaran berbasis portofolio adalah: 1) dapat menutupi proses kekurangan proses pembelajaran, seperti keterampilan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, berdebat, menggunakan berbagai sumber informasi, mengumpulkan data, membuat laporan dan sebagainya; 2) mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antara siswa dan antara siswa dan guru; 3) memungkinkan guru mengakses kemampuan siswa membuat atau menyusun laporan, menulis dan menghasilkan berbagai tugas akademik; 4) meningkatkan dan mengembangkan wawasan siswa mengenai isu atau masalah kemasyarakatan atau lingkungannya; 5) mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik dari yang sudah mereka lakukan; dan 6) pengalaman belajar yang tersimpan dalam memorinya akan lebih tahan lama karena sudah melakukan serangkaian proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktifitas dan belajar bekerjasama dengan rekan-rekan dalam kebersamaan. Sedangkan kelemahan pembelajaran berbasis portofolio adalah: 1) membutuhkan waktu yang relatif lama; 2) memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan pendidik; dan 3) memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara siswa, guru, sekolah.

## 2. Model Asesmen/Penilaian pada Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel

Berikut adalah pedoman asesmen/penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan

Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel

a. Tujuan Asesmen/Penilaian

Asesmen ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan terutama dalam menyusun Rencana Pembelajaran (RPE, Prota, Promes, Silabus, RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi 2017 dan sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016.

Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Kurikulum, Silabus dan RPP yang baik, sehingga dosen dapat memberikan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa yang kemampuannya masih dibawah standar.

Selain pendampingan dosen dan penilaian teman sejawat, praktik tutor sebaya juga berlaku dalam mengerjakan tugas portofolio perencanaan pembelajaran. Mahasiswa yang sudah terampil akan mendampingi temannya yang masih kurang terampil dalam menyusun rencana pembelajaran yang baik.

b. Pola Asesmen/Penilaian

Penilaian Perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran adalah bersifat menyeluruh yang mencakup aspek kognitis, afektis dan psikomotorik, di samping itu juga mencakup aspek personal, sosial, profesional, dan pedagogik. Penilaian bersifat continue; berkelanjutan dari awal sampai akhir perkuliahan dan bersifat membimbing mahasiswa agar dapat memperbaiki kekurangannya dalam menyusun perencanaan pembelajaran (remedial) dan mengembangkan aspek-aspek yang sudah baik (enrichment).

Aspek penilaian tersebut dikembangkan berdasarkan tujuan mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, terutama tujuan yang menyangkut pembahasan dalam penelitian ini, yaitu kemampuan kompetensi mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model kurikulum yang berlaku serta bagaimana mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Maka penilaian pada mata kuliah ini meliputi:

- 1) Pembuatan persiapan tertulis latihan mengajar (RPP), meliputi:
  - a) Kelengkapan dan kejelasan penulisan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi:
    - (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
    - (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
    - (3) kelas/semester;
    - (4) materi pokok;
    - (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
    - (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
    - (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
    - (8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
  - (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
  - (11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
  - (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
  - (13) penilaian hasil pembelajaran.<sup>6</sup>
- b) Pemilihan media pembelajaran
  - c) Pemilihan lembar kerja (inovatif)
  - d) Penyusunan instrumen evaluasi
- 2) Pelaksanaan latihan pembelajaran meliputi:
- a) Keterampilan membuka
  - b) Penguasaan materi
  - c) Strategi yang digunakan
  - d) Performance
  - e) Pengembangan media/sumber/bahan yang digunakan
  - f) Keterampilan melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi pada pembelajaran berbasis KTSP dan kemampuan memfasilitasi 5 M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan) pada

---

<sup>6</sup> Lampiran Permendibud No 22 Tahun 2016.

pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013

- g) Keterampilan bertanya
- h) Keterampilan memberi penguatan
- i) Keterampilan memfasilitasi diskusi dalam proses pembelajaran
- j) Keterampilan menutup pembelajaran.

Kompetensi Kepribadian terdiri dari:

- 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa sebagai calon guru
- 2) Rasa percaya diri sebagai guru
- 3) Kepemimpinan, yaitu dapat menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi di kelas.

Kompetensi sosial, terdiri dari:

- 1) Menunjukkan sikap pergaulan yang menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam dengan rekan calon guru (mahasiswa), tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam proses praktik mengajar
- 3) Bertindak objektif dan mampu bekerja sama dengan baik sesama teman dan dosen pembimbing

Kompetensi profesional, terdiri dari:

- 1) Menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan pada mata pelajaran masing-masing
- 2) Menguasai Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, dan Kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampu

- 3) Mampu mengembangkan materi, memanfaatkan teknologi informasi, dan melakukan tindak reflektif dalam pembelajaran.
- c. Instrumen Penilaian RPP dalam pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel

Instrumen penilaian RPP yang digunakan dalam menilai RPP hasil karya mahasiswa mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran adalah instrument yang sesuai dengan isi komponen RPP pada Permendikbud No 22 Tahun 2016. Selain apa yang mencantumkan komponen pada Permendikbud No 22 Tahun 2016, instrument ini juga dilengkapi dengan 4 poin tambahan rekomendasi dari dari kurikulum 2013 revisi 2017. Bentuk dan isi instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### INSTRUMEN TELAAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : \_\_\_\_\_  
 Mata Pelajaran: \_\_\_\_\_  
 Kelas : \_\_\_\_\_  
 Nama sekolah : \_\_\_\_\_

NO	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak ada/tidak sesuai	Kurang lengkap/kurang sesuai	Lengkap/sesuai	
<b>A</b>	<b>Identitas RPP</b>				
1	Terdapat: nama satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/tema, alokasi waktu				
<b>B</b>	<b>Komponen Utama RPP</b>				
2	Minimal memuat 8 komponen utama dan lampiran pendukung RPP: (a) KI; (b) KD dan IPK; (c) Tujuan Pembelajaran; (d) Materi Pembelajaran; (e) Metode Pembelajaran; (f) Media Pembelajaran dan Sumber Belajar; (g) Langkah-langkah Pembelajaran; (h) Penilaian Hasil Belajar; (i) Lampiran pendukung RPP (materi pembelajaran, instrumen penilaian,				

NO	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak ada/tidak sesuai	Kurang lengkap/kurang sesuai	Lengkap/sesuai	
	dll)				
<b>C</b>	<b>Kelengkapan Komponen RPP</b>				
<b>C1</b>	<b>Rumusan KI, KD, dan IPK</b>				
3	Mencakup KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan Permendikbud No 24 Tahun 2016				
4	Kompetensi Dasar(KD) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain mencakup pengetahuan dan keterampilan				
5	Menjabarkan IPK berdasarkan KD dari KI 3, KD dari KI 4, KD dari KI1 dan KD dari KI 2 (khusus PPKn dan PABP) sedangkan mata pelajaran lain KD dari KI 3 dan KD dari KI 4.				
6	IPK disusun menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/dilakukan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.				
7	IPK dari KD pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif				
8	IPK dari KD keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau keterampilan konkret				

NO	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak ada/tidak sesuai	Kurang lengkap/kurang sesuai	Lengkap/sesuai	
<b>C2</b>	<b>Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
9	Mencerminkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan				
10	Memberikan gambaran proses pembelajaran				
11	Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran				
12	Dituangkan dalam bentuk deskripsi, memuat kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik				
<b>C3</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>				
13	Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai				



NO	Komponen/Aspek	Hasil Telaah			Catatan
		Tidak ada/tidak sesuai	Kurang lengkap/kurang sesuai	Lengkap/sesuai	
	dengan cakupan materi yang termuat pada IPK atau KD pengetahuan				
14	Memuat materi yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif				
15	Cakupan materi sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan				
16	Mengakomodasi muatan lokal dapat berupa keunggulan lokal, kearifan lokal, kekinian dll yang sesuai dengan cakupan materi pada KD pengetahuan				
<b>C4</b>	<b>Metode Pembelajaran</b>				
17	Menggunakan pendekatan ilmiah dan/atau pendekatan lain yang relevan dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran.				
18	Menerapkan pembelajaran aktif yang bermuara pada pengembangan HOTS				
19	Menggambarkan sintaks/tahapan yang jelas (apabila menggunakan model pembelajaran tertentu).				
20	Sesuai dengan tujuan pembelajaran				
21	Menggambarkan proses pencapaian kompetensi				
<b>C5</b>	<b>Media Pembelajaran dan Sumber Belajar</b>				
22	Mendukung pencapaian kompetensi dan pembelajaran aktif dengan pendekatan ilmiah				
23	Sesuai dengan karakteristik peserta didik				
24	Sumber belajar yang digunakan mencakup antara lain bahan cetak, elektronik, alam dan sumber belajar lainnya				
25	Memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)				
<b>C6</b>	<b>Langkah kegiatan pembelajaran</b>				
26	Memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup				

NO	Komponen/Aspek	Hasil Telaah	Catatan
----	----------------	--------------	---------

		Tidakada/ idaksesuai	Kuranglen gkap/kura ngsesuai	Lengkap /sesuai	
27	Kegiatan pendahuluan memuat : Pengkondisian peserta didik, kegiatan religius, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran , kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan				
28	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk kegiatan pembelajarannya berupa pembelajaran aktif (active learning) dengan menggunakan berbagai model dan/atau metode pembelajaran dengan pendekatan ilmiah maupun pendekatan lain yang relevan.</li> <li>• Sesuai dengan model dan/atau metode pembelajaran yang digunakan</li> <li>• Menggambarkan tahapan kegiatan yang runtut dan sistematis (dari LOTS menuju HOTS)</li> <li>• Menggambarkan kemampuan literasi.</li> <li>• Menggambarkan proses pembelajaran yang menimbulkan interaksi multi-arah, antar peserta didik, interaksi peserta didik dengan guru, dan interaksi dengan bahan/alat/lingkungan belajar</li> <li>• Menggambarkan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik</li> <li>• Menggambarkan gradasi pencapaian kompetensi dalam pembelajaran</li> <li>• Mengembangkan karakter</li> <li>• Kegiatan pembelajarannya mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya karakter dan Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik.</li> <li>• Mengintegrasikan keterampilan hidup abad 21 atau dikenal dengan 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication) atau berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, berkomunikasi ke dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ul>				
29	<p>Kegiatan penutup memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkuman, kesimpulan, refleksi, penilaian dan tindak lanjut penilaian</li> <li>• Penyampaian pencapaian KD dari KI</li> </ul>				

NO	Komponen/Aspek	HasilTelaah			Catatan
		Tidakada/tidaksesuai	Kuranglengkap/kurangsesuai	Lengkap/sesuai	
	3 dan KD dari KI 4 ,dan pencapaian tujuan pembelajaran				
<b>C7</b>	<b>PenilaianHasilBelajar</b>				
30	Memuat rancangan penilaian				
31	Memuat jenis/tehnik penilaian, bentuk penilaian, instrumen dan pedoman penskoran				

NO	Komponen/Aspek	HasilTelaah			Catatan
		Tidakada/tidaksesuai	Kuranglengkap/kurangsesuai	Lengkap/sesuai	
32	Mencakup penilaian pengetahuan, keterampilan , dan sikap khusus pada mata pelajaran PPKN dan PABP				
33	Sesuai dengan kompetensi (IPK dan atau KD)				
34	Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran				
35	Sesuai materi pembelajaran				
36	Memuat soal HOTS dan soal-soal keterampilan khusus mata pelajaran (misalnya Agama, Seni Budaya, Bahasa, dll)				
	<b>JUMLAH</b>				

Keterangan:

1. Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Jawaban kurang} + \text{Jumlah Jawaban ada}}{36}$
2. Predikat

Nilai	Predikat	Keterangan
$N < 70$	C	Perlu pembinaan
$71 \leq N \leq 80$	B	Dapat digunakan untuk contoh bagi guru lain dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu
$N > 80$	A	Dapat digunakan untuk contoh bagi guru lain

.....  
 .....  
 Penelaah,  
 .....  
 .....

**D. Problematika yang dihadapi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan RPP serta Solusinya**

1. Data Hasil Angket/Kuesioner Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam Menyusun dan mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017.

**Tabel 1.1 Penyusunan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

NO	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam menyusun RPP	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam menyusun RPP	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.1 menunjukkan 16,7% mahasiswa mengalami problem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan 66% mahasiswa tidak mengalami problem dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**Tabel 1.2 Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

NO	Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.2 menunjukkan 16,7% mahasiswa mengalami problem dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Sedangkan 83,3%

mahasiswa tidak mengalami problem dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

**Tabel 1.3 Perumusan Tujuan Pembelajaran K'13 Edisi Revisi 2017**

NO	Perumusan Tujuan Pembelajaran	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran K'13 Edisi Revisi 2017	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran K'13 Edisi Revisi 2017	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.3 menunjukkan 16,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran K'13 Edisi Revisi 2017. Sedangkan 83,3% mahasiswa tidak mengalami problem dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran K'13 Edisi Revisi 2017.

**Tabel 1.4 Pemilihan Metode Pembelajaran**

NO	Pemilihan Metode Pembelajaran	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.4 menunjukkan 16,7% mahasiswa mengalami problem dalam memilih metode pembelajaran. Sedangkan 83,3% mahasiswa tidak mengalami problem dalam memilih metode pembelajaran.

**Tabel 1.5 Pemilihan/Pengoperasionalan Media Pembelajaran**

NO	Pemilihan/Pengoperasionalan Media Pembelajaran	F	%
----	--	---	---

1	Mengalami kesulitan dalam memilih/mengoperasikan media pembelajaran	0	0
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam memilih/mengoperasikan media pembelajaran	30	100
	Jumlah	30	100

Tabel 1.5 menunjukkan seluruh mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam memilih/mengoperasikan media pembelajaran.

**Tabel 1.6 Penyusunan Materi Pembelajaran**

NO	Penyusunan Materi Pembelajaran	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam penyusunan materi pembelajaran	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam penyusunan materi pembelajaran	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa 16,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan dan penguasaan materi pembelajaran dan 83,3% mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan dan penguasaan materi pembelajaran.

**Tabel 1.7 Penentuan Jenis/Teknik dan Bentuk Penilaian**

NO	Penentuan Jenis/Teknik dan Bentuk Penilaian	F	%
1	Mengalami kesulitan dalam menentukan jenis/teknik dan bentuk penilaian	5	16,7
2	Tidak Mengalami kesulitan dalam menentukan jenis/teknik dan bentuk penilaian	25	83,3
	Jumlah	30	100

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa 16,7% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan jenis/teknik dan bentuk penilaian penguasaan materi

pembelajaran dan 83,3% mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menentukan jenis/teknik dan bentuk penilaian.

2. Data Hasil wawancara dengan dosen tentang Problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan solusinya

Dari forum rapat evaluasi proses perkuliahan PPL 1 (micro teaching) dengan para dosen pengampu PPL 1 dan ketua laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Keguruan selaku penanggung jawab kegiatan PPL 1 di kampus,<sup>7</sup> diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum lancar dalam menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga sebelum pelaksanaan praktik peer teaching dosen pengampu PPL 1 harus mengajarkan terlebih dahulu materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran terutama RPP, yang sebenarnya sudah dipelajari mahasiswa pada semester sebelumnya, sebelum mereka memprogram mata kuliah PPL 1. Hal tersebut otomatis mengurangi alokasi waktu perkuliahan PPL 1 (micro teaching) yang sudah di setting dan di bagi kegiatannya sedemikian rupa).

Khusus untuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel, pada Tahun Akademik 2016 pernah terjadi kejadian fatal yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Yakni ketika perkuliahan PPL 1 (micro teaching) mahasiswa sama sekali tidak bisa menyusun perangkat pembelajaran (RPE,

---

<sup>7</sup> Selain dari wawancara dosen PPL I FTK UIN Sunan Ampel, informasi tentang problematika yang dihadapi mahasiswa pada PPL 1 diungkapkan dalam forum rapat oleh dosen-dosen pengampu PPL 1 di semua Prodi di FTK UIN Sunan Ampel, yaitu: prodi PBA, PBI, PMT, PAI, PGMI, PIAUD, dan MPI). Rapat evaluasi PPL-I di laksanakan di ruang sidang FTK UIN Sunan Ampel dipimpin oleh Ketua Laboratorium FTK UIN Sunan Ampel.

Prota, Promes, Silabus dan RPP),<sup>8</sup> mereka belum pernah mengenal atau belajar menyusun perangkat pembelajaran sebelumnya. Setelah penulis menelusuri penyebabnya, penulis mendapatkan informasi dari mahasiswa bahwa ternyata mereka belum mendapatkan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran (*I'dad al Mawad al Ta'limiyah*). Padahal mata kuliah tersebut adalah prasyarat dari mata kuliah PPL 1 (*micro teaching*). Kemudian penulis mengkonfirmasi permasalahan tersebut ke pihak Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel, dan ternyata informasi tersebut benar adanya. Mata kuliah *I'dad al Mawad al Ta'limiyah* terlewatkan belum dikeluarkan. Akhirnya dosen<sup>9</sup> pengampu mata kuliah PPL 1 di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel sepakat untuk memberikan materi tambahan seputar perangkat pembelajaran. Sementara itu pada tahun akademik 2017 sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel juga masih merasa kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPE, Prota dan Promes, Silabus dan RPP. Setelah penulis menelusuri penyebabnya, didapatkan informasi bahwa Silabus dan SAP dari kedua dosen pengampu<sup>10</sup> mata kuliah

---

<sup>8</sup> Informasi ini penulis dapatkan dari observasi kelas PPL I, yaitu kelas penulis sendiri sebagai dosen pembimbing PPL 1 di PBA dan dari kelas dosen lain, yaitu Dr. Junaedi dan Dr. Eni Purwati yang juga merupakan dosen pembimbing PPL 1 di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel.

<sup>9</sup> Dosen Pengampu PPL 1 di Prodi PBA ada 3, yaitu penulis sendiri (Umi Hanifah), Dr. Junaedi, dan Dr. Eni Purwati.

<sup>10</sup> Pada Tahun Akademik 2016/2017 Ada 2 dosen pengampu mata kuliah *I'dad al Mawad al Ta'limiyah*. Selanjutnya mulai Tahun Akademik 2017/2018 sampai sekarang 2018/2019 ini penulis merupakan salah satu dosen pengampu mata kuliah *I'dad al Mawad al Ta'limiyah* yang telah berubah nama menjadi mata kuliah *Tathwir al-Manhaj al-Dirasi wa I'dad al-Ta'lim* sejak tahun 2018. Berdasar pengalaman tersebut maka penulis bersama team dosen mata kuliah *Tathwir al-Manhaj al-Dirasi wa I'dad al-Ta'lim* merevisi Silabus dan SAP mata kuliah *Tathwir al-Manhaj al-Dirasi wa I'dad al-Ta'lim* sesuai dengan model kurikulum yang berlaku dan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif sesuai kebutuhan mahasiswa.



I'dad al Mawad al Ta'limiyah tidak sama. Dosen yang satu memberikan memasukkan RPE, Prota dan Promes dalam SAP nya, akan tetapi berupa tugas kepada mahasiswa untuk menyusun RPE, Prota, dan Promes tanpa memberikan atau mendiskusikan teorinya terlebih dahulu, sedangkan dosen satunya justru tidak memasukkan RPE, Prota dan Promes dalam SAP nya. Sedangkan untuk Silabi dan RPP hanya mendiskusikan sekali pertemuan kemudian penugasan (menyusun Silabus dan RPP) dan selanjutnya mengumpulkannya tanpa dipresentasikan, ditelaah/dikritisi bersama sama dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak mengetahui bagaimana hasil penilaian RPP nya, apakah sudah baik, kurang baik atau bahkan sangat tidak baik.

Berdasar pengalaman tersebut maka penulis bersama team dosen mata kuliah *Taḥwīr al-Mānahaj al-Dirāsi wa I'dād al-Ta'lim* merevisi Silabus dan SAP mata kuliah *Taḥwīr al-Mānahaj al-Dirāsi wa I'dād al-Ta'lim* sesuai dengan model kurikulum yang berlaku dan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif sesuai kebutuhan mahasiswa. Dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran terutama RPP.

**E. Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui Penilaian Sejawat atas Dokumen RPP karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dengan Menggunakan Instrumen Penilaian RPP**

**Tabel 2.1 Hasil Penilaian RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 tahap Awal sebelum presentasi RPP, penilaian sejawat dan pembimbingan**

NO	Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah	%
1	$N < 70$	A	Perlu pembinaan/pembimbingan	8	26.6
2	$71 \leq N \leq 80$	B	Dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa/calon guru lain dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu	12	40
3	$N > 80$	C	Dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa/calon guru lain	10	33,3
			Jumlah	30	100

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa 26,6 % mahasiswa masih perlu pembinaan/pembimbingan dalam menyusun RPP, 40% RPP hasil karya mahasiswa dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu dan 33,3% RPP hasil karya mahasiswa direkomendasikan dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa lain.

**Tabel 2.2 Hasil Penilaian RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 tahap Akhir setelah presentasi RPP, penilaian sejawat dan pembimbingan**

NO	Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah	%
1	$N < 70$	A	Perlu pembinaan/pembimbingan	3	10
2	$71 \leq N \leq 80$	B	Dapat digunakan untuk	5	16,6

			contoh bagi mahasiswa/calon guru lain dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu		
3	N > 80	C	Dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa/calon guru lain	22	73,3
			Jumlah	30	100

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa 10 % mahasiswa masih perlu pembinaan/pembimbingan dalam menyusun RPP, 16,6% RPP hasil karya mahasiswa dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu dan 73,3% RPP hasil karya mahasiswa direkomendasikan dapat digunakan untuk contoh bagi mahasiswa lain.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Inovasi Model Pembelajaran dan Asesmen pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel**

Model Pembelajaran pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel untuk tahun akademik 2017/2018 dan 2018/2019 ini sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Karena dilihat dari langkah-langkah pembelajaran setiap pertemuan, dari pertemuan 1 sampai pertemuan 16 sudah sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang berbasis praktik. Dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, mahasiswa calon guru bahasa Arab dituntut untuk memahami teori dan praktik pengembangan kurikulum dan penyusunan serta pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Di antara inovasi pembelajaran yang telah diterapkan pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel tersebut, adalah:

##### **a. Model Pembelajaran berbasis Portofolio.**

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan tersebut tercapai.

Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran berbasis potofolio pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran bahasa Arab.

Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah yang mempelajari cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam mata kuliah ini diajarkan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik, mulai dari menganalisa kemampuan awal peserta didik, menentukan alokasi waktu, menentukan indikator, media, bahan ajar sampai membuat instrumen yang tepat untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Pentingnya kompetensi mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik menjadi bekal utama yang harus dimiliki mahasiswa. Hal inilah yang menjadi landasan utama untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk itulah perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar kelak mereka bisa melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dengan baik sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Arab bisa tercapai dengan baik pula.

Model pembelajaran berbasis potofolio adalah model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif. Mahasiswa tidak hanya mempelajari cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik secara teori, tetapi mereka juga harus langsung mempraktekkan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengumpulkannya dalam bentuk portofolio. Dengan langsung mempraktekkan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan mahasiswa langsung memahami cara menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka diharapkan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP.

- b. Penyampaian materi Perencanaan Pembelajaran (RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP) dengan metode workshop, di akhir materi perkuliahan selalu diakhiri dengan penugasan menyusun Rencana Pembelajaran (Perangkat Pembelajaran) baik, RPE, Prota, Promes, Silabus dan RPP untuk kemudian di presentasikan dan dikoreksi bersama kemudian di revisi dan dimasukkan ke dalam kumpulan portofolio.
- c. Khusus untuk materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lebih diberi penekanan, selain dipresentasikan bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nya dan di koreksi bersama dengan menggunakan instrument penilaian/penelaahan khusus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), juga di praktikkan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran (peer teaching) sebagai upaya menyasikan/menyelaraskan antara apa yang ditulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaannya dalam praktik pembelajaran di kelas, karena apa yang tertulis di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sesuai dengan apa yang dipraktikkan begitu juga sebaliknya).

Di akhir perkuliahan, dilaksanakan refleksi untuk kegiatan pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran selama satu semester. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari mahasiswa

dan mencari model kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan lebih berkualitas untuk diterapkan pada tahun berikutnya.

**B. Problematika yang dihadapi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam Menyusun dan Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Solusinya.**

Berdasarkan hasil temuan data angket pada tabel 1.1 ditemukan sebagian kecil (16,7%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan sebagian besar (83,3%) sisanya tidak mengalami kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada tabel 1.1 tersebut, Secara umum dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel sudah profesional dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang mengalami kesulitan menyusun RPP. Hal ini karena penerapan model pembelajaran berbasis portofolio melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus mampu memahami dan mempraktekkan seluruh materi yang dipelajari dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio, sehingga kemampuan mahasiswa dalam membuat RPP bisa meningkat.

Temuan selanjutnya adalah kemampuan mahasiswa PBA FTK UIN Sunan Ampel dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi (IPK). Menurut Standar Proses Permendiknas No 41 Tahun 2007, indikator pencapaian kompetensi (IPK) adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata

pelajaran. Berdasarkan hasil temuan pada tabel 1.2 menunjukkan (16,7%) mahasiswa mengalami problem dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Sedangkan sebagian besar (83,3%) tidak mengalami problem dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Untuk membimbing mahasiswa agar terampil dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi (IPK) adalah dengan latihan/praktik melalui model pembelajaran portofolio.

Setelah menyusun indikator pencapaian kompetensi (IPK), guru merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Dalam hal ini tujuan pembelajaran adalah tujuan pembelajaran dalam RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, di mana dalam rumusan tujuan pembelajaran harus mencantumkan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Berdasarkan tabel 1.3 didapatkan informasi bahwa (16,7%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan dan mengembangkan Tujuan Pembelajaran. Sedangkan sebagian besar (83,3%) mahasiswa tidak mengalami problem dalam merumuskan dan mengembangkan Tujuan Pembelajaran.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai, hal yang dilakukan dosen adalah memberikan beberapa contoh rumusan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 dan memuat PPK.

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, kompetensi selanjutnya adalah bagaimana memilih/menentukan metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang ada dalam RPP. Hasil temuan pada tabel 1.4



ditemukan sebagian kecil (16,7%) mahasiswa mengalami problem dalam memilih metode pembelajaran. Sedangkan sebagian besar (83,3%) mahasiswa tidak mengalami problem dalam memilih metode pembelajaran.

Sedangkan dalam pemilihan dan atau pengoperasian media pembelajaran, ditemukan pada tabel 1.5 bahwa tidak seorangpun dari mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel yang mengalami kesulitan dalam memilih/mengoperasikan media pembelajaran artinya semua mahasiswa mampu memilih/mengoperasikan media pembelajaran dengan baik. Bahkan berdasarkan hasil observasi penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel, mahasiswa sudah mampu memilih dan menggunakan berbagai media manual dan media berbasis elektronik dan modern (komputer dan internet) dalam pembelajaran.

Sementara itu, kemampuan mahasiswa dalam penyusunan dan penguasaan materi pembelajaran pada tabel 1.6 menunjukkan bahwa sedikit (16,7%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan dan penguasaan materi pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan sebagian besar (83,3%) sisanya tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan dan penguasaan materi pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Temuan selanjutnya adalah kompetensi mahasiwa calon guru dalam menentukan Jenis/Teknik dan Bentuk Penilaian. Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa sebagian kecil (16,7%) mahasiswa Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel mengalami kesulitan dalam menentukan Jenis/Teknik dan Bentuk Penilaian,

sedangkan sebagian besar (83,3%) sisanya tidak mengalami kesulitan dalam menentukan Jenis/Teknik dan Bentuk Penilaian.

Sementara itu, problematika mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut hasil wawancara dengan dosen adalah karena Silabus/RPS/SAP nya kurang mengakomodir materi perencanaan pembelajaran secara utuh, sehingga pemahaman mahasiswa juga tidak lengkap, ditambah lagi model perkuliahan yang kurang tepat, sehingga mulai tahun 2017/2018 sampai sekarang ini dosen pengampu mata kuliah ini mereview dan redesign Silabi/RPS/SAP Mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran serta menyampaikannya dengan model pembelajaran yang inovatif dan strategi pembelajaran aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

### **C. Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru Bahasa Arab Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dalam Menyusun dan Mengembangkan RPP melalui Inovasi Pembelajaran mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Portofolio**

Dapat dikatakan bahwa dengan inovasi pembelajaran berbasis portofolio pada mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat ditingkatkan.

Untuk melihat bagaimana peningkatan profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Arab dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dengan baik, digunakan metode analisis dokumen (RPP karya mahasiswa) dengan menggunakan instrument penilaian RPP.

Adapun hasil penilaian dokumen RPP Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dapat dilihat dari sebelum presentasi RPP, penilaian sejawat dan pembimbingan intensif dari dosen dan setelahnya.

Hasil penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel dapat dilihat dari sebelum presentasi hasil karya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian sejawat dan pembimbingan intensif dari dosen adalah tampak pada tabel 2.1.

Temuan pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa sebagian kecil (26.6%) mahasiswa membutuhkan pembinaan/pembimbingan dalam menyusun dan mengembangkan RPP, sedangkan hampir sebagian besar (40%) mahasiswa RPP hasil karya-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu, dan hampir sebagian (33,3%) mahasiswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya-nya direkomendasikan dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain. Dari Temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya mahasiswa calon guru bahasa Arab Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dapat dijadikan contoh untuk mahasiswa/calon guru lain bahkan guru, namun masih perlu ada perbaikan pada bagian-bagian tertentu.

Sedangkan hasil penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karya Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel setelah presentasi RPP, penilaian sejawat dan pembimbingan intensif dengan dosen serta praktik tutor sebaya adalah tampak pada tabel 2.2.

Temuan pada tabel 2.2 menunjukkan bahwa (10%) mahasiswa masih membutuhkan pembinaan/pembimbingan dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan sebagian kecil (16,6%) mahasiswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya-nya dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain tetapi dengan perbaikan pada bagian-bagian tertentu, dan sebagian besar (73,3%) mahasiswa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya-mereka mendapatkan nilai lebih dari 80 ( $N > 80$ ) dan direkomendasikan dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa lain. Dari Temuan 2,2 tersebut dapat dikatakan bahwa secara umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya mahasiswa calon guru bahasa Arab Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dapat dijadikan contoh untuk mahasiswa/calon guru lain bahkan guru dalam jabatan.

Dari hasil penilaian dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil karya mahasiswa Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel dapat dikatakan bahwa Secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah baik. Hal ini karena penerapan model pembelajaran berbasis portofolio yang senantiasa melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus mampu memahami dan mempraktekkan seluruh materi yang dipelajari dan dikumpulkan dalam bentuk portofolio, sehingga kemampuan mahasiswa dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa perkuliahan Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio di Prodi PBA FTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dapat meningkatkan profesionalitas mahasiswa PBA dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karya mahasiswa yakni sebagian besar (73,3%) mahasiswa, RPP-nya mendapatkan nilai  $N < 80$  yang berarti bahwa RPP mereka dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa calon guru/guru lain.
2. Bahwa problematika yang dihadapi calon guru Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah (16,7%) mahasiswa mengalami kesulitan dalam merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), merumuskan dan mengembangkan Tujuan Pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menyusun materi pembelajaran, dan menentukan Teknik dan Bentuk Penilaian.

Adapun Solusi bagi mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan RPP tersebut adalah dengan pembimbingan

secara intensif oleh dosen, penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya dan presentasi RPP hasil karya mereka di depan kelas dengan penilaian teman sejawat menggunakan instrumen penilaian RPP sebagai upaya membantu mahasiswa mengatasi problematika dalam menyusun RPP dan meningkatkan profesionalitas mereka dalam menyusun dan mengembangkan RPP yang berkualitas.

#### B. Saran-saran

1. Untuk pendidik, sebaiknya model pembelajaran berbasis portofolio agar dimanfaatkan sebagai model alternatif pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa (peserta didik);
2. Untuk hasil yang lebih maksimal hendaknya model pembelajaran bisa divariasikan dengan model lesson study dalam setiap pertemuan, terutama lesson study dalam penyusunan RPP.
3. Hendaknya kelas mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dibuat kelas kecil maksimal 20 mahasiswa untuk 3 SKS, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan mahasiswa lebih terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran.
4. Hendaknya dosen pengampu juga menelaah model pembelajaran lain yang mungkin lebih baik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Tatang M. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arifin, HM. Kapita Selekta Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara, 2005.
- BSNP. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang :”Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru”, Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim.. Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Borang Akreditasi Program Studi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2016.
- Borang Program Studi PBA FTK UIN Sunan Ampel, 2015.
- Buchori, Mochtar. Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Cunningham dalam Hamzah B Uno. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. Jakarta: Depag RI, 2007.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud, Model Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Penyusunan RPP. Jakarta, Ditjen PSMA, 2017.
- Fajar, Arnle. Portofolio dalam Pelajaran IPS. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) tahun 2016. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2016.

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) tahun 2017. Sidoarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2017.
- Hadi, Sutrisno. Metodologi Research. Yogyakarta: Andi Offset, 1991.
- Hakim, Lukman. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- \_\_\_\_\_. Pendidikan Guru Konsep atau Strategi. Bandung: Mandar Maju, 1991.
- Hanafi, Abdul Halim. Design Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Diadit Media, 2013.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hanifah, Umi. "Penerapan Model PAIKEM dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Arab" At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah [Online], Volume 5 Number 2 (2017)
- Hanifah, Umi. Profesionalisme Dosen Bahasa Arab dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel (Penelitian Individual Beaya BLU-Lemlit IAIN Sunan Ampel 2012)
- \_\_\_\_\_. Madrasah Aliyah Kejuruan Studi Eksplorasi pengembangan MAK Keunggulan Lokal di Jawa Timur, Penelitian Kelembagaan, Puslit UIN Sunan Ampel 2014.
- \_\_\_\_\_. Pendektan Integratif e-Learning dan e-Teaching Bahasa Arab di UIN Sunan Ampel Surabaya Indonesia dan Universitas Leipzig Jerman. Penelitian Kolaboratif, PUSLIT UIN Sunan Ampel 2015.
- Jamil, Suprihatiningrum. Strategi pembelajaran. Yogyakarta: Arruz Media, 2012.
- Keheli, William dan Michael Andreas. Kamus Lengkap Praktis Bahasa Inggris Indonesia. Surabaya: Fajar Mulia, 1999.



Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya nomor Un.07/1/PP.00.9/SK/276A/P/2015 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Program S1 Tahun 2015 UIN Sunan Ampel Surabaya

Kunandar, Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Kurikulum Berbasis KKNI Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) FTK UIN Sunan Ampel 2018.

Lampiran Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Moeleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyasa, E. KTSP. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

\_\_\_\_\_. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Nawawi, Hadhari. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Norma Izzati, "Meningkatkan Kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio" dalam **Jurnal Euclid** Vol.4, No. 1, p. 659.

Permendikbud No 22 Tahun 2016, tentang Standar Proses Kurikulum 2013 atau Kurikulum Nasional, halaman 7.

Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

- Poerwadarminto, WJS. Kamus Bahasa Inggris Indonesia. Bandung: Hasta, 1982.
- Raharjo, Rahmat. Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Yogyakarta: Magnum Pustaka, 2010.
- Rahayu, Endang Mastuti. "Meningkatkan Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dalam Mata Kuliah Perencanaan Melalui Model Kotipare pada Mahasiswa semester V Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNIPA Surabaya" dalam **Jurnal Buana Bastra** Tahun I No. 1, April 2014, 86.
- Rindarti, Eni. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan" *Jurnal Pendidikan Islam [Online]*, Volume 9 Number 1 (23 May 2018).
- Salim, Yeny. Kamus Indonesia Kontemporer, Modern English. Jakarta: Pres, 1991.
- Sanjaya, Wina. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana, 2011.
- \_\_\_\_\_. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- SAP dan RPS Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2018 berdasar Kurikulum berbasis KKNI
- SILABUS Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran (*I'dād at-Ta'lim*) Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2014-2016.
- SAP Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran (*I'dād at-Ta'lim*) Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel 2017.
- Silabus mata kuliah *Taṭwīr al-Manhaji wa I'dād al-Ta'lim* Prodi PBA pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Soetjipto, Profesi Keguruan. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Struktur Kurikulum Prodi PBA FTK UIN Sunan Ampel Berbasis KKNI, 2018.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Uno, B Hamzah. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Utsman, Mochammad Uzer. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibahim Asesmen Pembelajaran Bahasa. Bandung, Refika Aditama, 2012.
- (<http://www.psbpsma.org/content/blog/aktualisasikan-kompetensi-guru-dalam-kehidupansehari-hari>).



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 187 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menunjang pelaksanaan penelitian peningkatan kapasitas/pembinaan, penelitian dasar pengembangan program studi, penelitian dasar integrasi keilmuan, penelitian dasar intedisipliner, penelitian terapan dan pengembangan Pendidikan tinggi, penelitian terapan dan pengembangan nasional tahun 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya, perlu memberikan bantuan penelitian dimaksud;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, dipandang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan penelitian.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2018;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN AMPEL SURABAYA TENTANG PENERIMA BANTUAN PENELITIAN TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.

- KESATU** : Menetapkan Penerima Bantuan Penelitian beserta fakultas, judul penelitian dan jumlah bantuan sebagai berikut :
- Penelitian Peningkatan Kapasitas/Pembinaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan sebagaimana tersebut dalam Lampiran III Keputusan ini;
  - Penelitian Dasar Intedisipliner sebagaimana tersebut dalam Lampiran IV Keputusan ini;
  - Penelitian Terapan dan Pengembangan Pendidikan Tinggi sebagaimana tersebut dalam Lampiran V Keputusan ini;
  - Penelitian Terapan Dan Pengembangan Nasional sebagaimana tersebut dalam Lampiran VI Keputusan ini.
- KEDUA** : Tahapan pencairan bantuan kepada masing-masing peneliti berdasarkan jenis penelitian sebagaimana Lampiran Keputusan terlampir sebagai berikut:
- Pencairan tahap I (pertama) sebesar 60% (enam puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan proposal;
  - Pencairan tahap II (Kedua) sebesar 40% (empat puluh persen) dari nominal seluruh bantuan dengan melampirkan laporan hasil penelitian dan bukti pertanggungjawaban keuangan.
- KETIGA** : Penerima bantuan penelitian Tahun 2018 melampirkan bukti pengeluaran pertanggungjawaban keuangan sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7211 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Bantuan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pajak penghasilan Pasal 21 (PPh. Pasal 21) dibebankan pada penerima bantuan penelitian sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu Keputusan ini.
- KEEMPAT** : Biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Tahun Anggaran 2018 UIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: SP DIPA-025.04.2.423770/2018, tanggal 5 Desember 2017.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 19 April 2018



REKTOR/  
BENDAHARA PENGGUNA ANGGARAN,

ABD. A'LA

Tembusan :

- Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, Jakarta;
- Wakil Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya;
- Kabiro AAKK dan AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya;
- Dekan Fakultas UIN Sunan Ampel Surabaya;
- Bendahara Pengeluaran UIN Sunan Ampel Surabaya;
- Ybs.

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN REKTOR  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 187 TAHUN 2018  
TANGGAL 19 APRIL 2018  
TENTANG PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN  
TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN PENINGKATAN KAPASITAS/PEMBINAAN  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Muhammad Syahru Ahmad, S. Pd</b> NIP. 199003312015031003  Desy Indarwati, S.PdNIP. 198912282015032008	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengembangan Media Laboratorium Virtual Sebagai Sarana Kegiatan Praktikum IPA Di Prodi PGMI FTK UINSA	Rp. 18.000.000
2	<b>Siti Tatmainul Qulub, M. Si</b> NIP. 198912292015032007	Fakultas Syariah dan Hukum	Integrasi Astronomi Dalam Ilmu Falak Di PTAL dan Pondok Pesantren; Studi di Program Studi Ilmu Falak UIN Walisongo Semarang dan Pondok Pesantren Al-Mubarak Lanbulan Madura	Rp. 18.000.000
3	<b>Dr. Mohamad Salik, M.Ag</b> NIP. 196712121994031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Islam Nusantara (Studi Pandangan Sarjana NU di Jawa Timur)	Rp. 18.000.000
4	<b>Dr. H. Moh. Mufid, Lc., M.H.I</b> NUP. 201603306	Fakultas Syariah dan Hukum	Rekonstruksi Fikih Ekowisata Mangrove Perspektif Maqasid Syariah: Studi Atas Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove di Wonorejo Kota Surabaya	Rp. 18.000.000
5	<b>Muhammad Fahmi, M.HUM,M.PD</b> NIP. 197708062014111001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Nalar Pendidikan Feminis Dalam Konstruksi Kesetaraan Gender Amina Wadud	Rp. 18.000.000
6	<b>Sri Hidayati L, M. Kes</b> NIP. 198201052014032001  Estri Kusumawati, M. Kes NIP. 198708042014032003	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Pengaruh Anemia Defisiensi Besi dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Siklus Menstruasi Remaja Putri	Rp. 18.000.000
7	<b>Qurrotul A'yun, ST, MT</b> NUP. 201603297	Fakultas Sains dan Teknologi	Eksplorasi Model Ventilasi Ruang Kuliah Untuk Mencapai Kenyamanan Thermal Berbasis Pada Ayat Kauniyah Dan Qauliyah (Studi Kasus : Ruang- Ruang Perkuliahan Di Kampus UIN Sunan Ampel)	Rp. 18.000.000
8	<b>Drs. H. Muktafi, M.Ag</b> NIP. 196008131994031003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Pengarusutamaan Islam Moderat: Studi Ayat-Ayat Teologis Para Pendakwah Di Masjid Al-Akbar Dalam Merespons Isu-Isu Keislaman	Rp. 18.000.000
9	<b>Dr. Chabib Musthofa, S.Sos.I, M.Si</b> NIP. 197906302006041001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Teknologi Tepat Guna Teknik Tanam Hidroponik Berbasis	Rp. 18.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
10	<b>Shinfi Wazna Auvaria, MT</b> NIP. 198603282015032001  Widya Nilandita, M. KL NIP. 198410072014032002	Fakultas Sains dan Teknologi	Perencanaan Sistem Manajemen Lingkungan Pada Aspek Air Bersih, Limbah, Energi, Dan Penghijauan Di Pondok Pesantren (Studi Kasus: Pondok Pesantren An-Najiyah Surabaya)	Rp. 18.000.000
11	<b>Reni Wulandari, S. Pd</b> NIP. 198804202015032009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengaruh Penerapan Instruksi Kerja Alat Terhadap Keterampilan Penggunaan Alat Di Laboratorium Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000
12	<b>Syaifulloh Yazid, MA</b> NIP. 197910202015031001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Psiko Sufistik: Terapi Jiwa 'Ala Ibnu Athaillah As-Sakandari	Rp. 18.000.000
13	<b>Dra. Psi. Mierrina, M.Si.</b> NIP. 196804132014112001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Inklusi Sosial Membangun Perilaku Positif Islami Anak ADHD	Rp. 18.000.000
14	<b>Machfud Muhamad Sodik, Lc</b> NIP. 196912162007011028	Fakultas Adab dan Humaniora	Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel "Mamo-Zein" Karya Said Ramadhan El Bouthy Dan Teks Drama "Shamsu Al-Nahr" Karya Taufiq El Hakim (Kajian Psikologi Sastra)	Rp. 18.000.000
15	<b>Funsu Andiarna, M. Kes</b> NIP. 198710142014032002  Mei Lina Ftri Kumalasari, M. Kes NIP. 198805182014032002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Uji Aktivitas Antifungi Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum Basilicum L) Terhadap Daya Hambat Dan Daya Bunuh Candida Albicans Secara In Vitro Pada Kandidiasis Vulvovaginalis	Rp. 18.000.000
16	<b>Umni Rodliyah, S.Ag, S.IPI, M. Hum</b> NIP. 197506232003122001  Drs. Habib, MM NIP. '196812112003121004	Perpustakaan	Evaluasi Pemanfaatan Institutional Repository (IR) Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa: Studi Kasus PTKIN di Jawa Timur	Rp. 18.000.000
17	<b>Ninik Fadhilah, S. Si</b> NIP. 198212082015032003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kajian Kelayakan Kualitas Sumber Air Tanah UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Rangka Menuju Eco Campus	Rp. 18.000.000
18	<b>Agus Solikin, M. Si</b> NIP. 198608162015031003	Fakultas Syariah dan Hukum	Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Kuliah Hisab Awal Waktu Salat dan Arah Kiblat, Dengan Praktikum Awal Waktu Salat dan Arah Kiblat, Serta Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Salat	Rp. 18.000.000
19	<b>Sulaiman, S.Ag.</b> NIP. 196707201996031001  H. Suprpto, S.Pd.I NIP. 196503051985031005	Perpustakaan	Model Evaluasi Kinerja Pustakawan Sebagai Dasar Pengembangan Profesionalime Pustakawan di PTKIN	Rp. 18.000.000
20	<b>Oktavi Elok Hapsari, MT</b> NIP. 198510042014032004  Muhamad Ratodi, ST., M.Kes NIP. 198103042014031001	Fakultas Sains dan Teknologi	Penerapan Prinsip Taman Islam (Islamic Garden) pada Taman Kota di Surabaya	Rp. 18.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
21	<b>Kusnul Prianto, MT</b> NIP. 19790402 2014031001  Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng NIP. 198703102014032007	Fakultas Sains dan Teknologi	Analisa Produktifitas Pekerja Pada Proyek Di Dataran Tinggi (Studi Kasus Pekerjaan Pembangunan View Point Penanjakan, Bromo Tengger Semeru Jawa Timur)	Rp. 18.000.000
22	<b>Hary Supriyatno, S.Ag</b> NIP. 197811232009011010 Drs. H. Mohammad Mansyur, MM. NIP. 196306062000031001	Perpustakaan	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi (Kajian Implementasi UU RI No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Di Perpustakaan PTKIN Se-Propinsi Jawa Timur)	Rp. 18.000.000
23	<b>Dyah Ratri Nurmaningsih, MT</b> NIP. 198503222014032003  Ida Munfarida, MT NIP. 198411302015032001	Fakultas Sains dan Teknologi	Analisa Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Penyerapan Konsentrasi Karbondioksida (CO2) Dan Pemenuhan Oksigen (O2) Di Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 18.000.000
24	<b>Zakiyatul Ulya, M. HI</b> NIP. 199007122015032008	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Kedudukan Adat Dalam Hukum Waris Islam dan Hindu Beserta Implikasinya	Rp. 18.000.000
25	<b>Dr. Hj. Nur Fadlilah, M. Ag</b> NIP. 195801311992032001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Strategi Eksistensi Perempuan Perspektif Sains Hadis	Rp. 18.000.000
26	<b>Muhammad Ma'arif, S. Pd</b> NIP. 198601232015031004	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Tanaman Genjer (Limnocharis Flava) Sebagai Fitoremediator Logam Berat Tembaga (Cu) Limbah Cair Laboratorium	Rp. 18.000.000
27	<b>Noverma, M. Eng</b> NIP. 198111182014032002	Fakultas Sains dan Teknologi	Evaluasi Tingkat Keandalan Bangunan Gedung Perkuliahan Di Lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Upaya Memberikan Informasi Kondisi Bangunan Dan Rekomendasi Tindak Lanjut	Rp. 18.000.000


  
 KEMENTERIAN REKTOR/
   
 USA PENGGUNA ANGGARAN,
   
 ABD. ALA



LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN REKTOR  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 187 TAHUN 2018  
TANGGAL 19 APRIL 2018  
TENTANG PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN  
TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Husnul Muttaqin, S.Sos, M.S.I</b> NIP. 197801202006041003	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Urgensi Rekonstruksi Sosiologi Bagi Kajian Cyber Society	Rp. 24.000.000
2	<b>Lilik Rahmawati, MEI</b> NIP. 198106062009012008	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Akselerasi Bisnis Dan Kewirausahaan PTKIN Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) Melalui Rintisan Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi	Rp. 24.000.000
3	<b>Drs. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag</b> NIP. 196303271993031004	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kajian Komparasi Terhadap Makna Bahasa Agama Dalam Pendekatan Filsafat Analitik Dan Filsafat Kontinental	Rp. 24.000.000
4	<b>Dra. Mukhlisah AM, M.Pd</b> NIP. 196805051994032001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Penyuluh Agama Islam Multidisipliner (Respon Dan Pemahaman Islam Multidisipliner Bagi Penyuluh Agama Islam Non PNS Pada Kementerian Agama Lamongan)	Rp. 24.000.000
5	<b>Drs. Suparto, M.Pd.I</b> NIP. 196904021995031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Deradikalisasi Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam Melalui Ayat- Ayat Humanis Di Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel	Rp. 24.000.000
6	<b>Dr. Nuriallatul Musyafa'ah, Lc, M.Ag</b> NIP. 197904162006042002	Fakultas Syariah dan Hukum	Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur Perspektif Hukum Islam	Rp. 24.000.000
7	<b>Lucky Abrorry, S. Psi., M.Psi</b> NIP. 197910012006041005	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Pengaruh Keadilan Distribusi Terhadap Kualitas Leader Member Exchange (LME) Dan Keterlibatan Kerja Karyawan UIN Sunan Ampel	Rp. 24.000.000
8	<b>Rahmad Harianto, S.Ip., M. Med.Kom</b> NIP. 197805092007101004	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Preferensi Media Sosial Generasi Z Dalam Membentuk Perilaku Politik Menjelang Pilpres 2019	Rp. 24.000.000
9	<b>Moch. Zainul Arifin, S.Ag., M. Pd. I</b> NIP. 197104172007101004	Fakultas Syariah dan Hukum	Implementasi Lesson Study Di Prodi Perbandingan Mahdzab Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Pendidik	Rp. 24.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
10	<b>Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd</b> NIP. 198308212011011009	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengembangan Paritun Matematika Untuk Mempertajam Keterampilan Literasi Mahasiswa Melalui Kegiatan Service Learning	Rp. 24.000.000
11	<b>Muflihah, S. Ag., MA</b> NIP. 197606122008012027	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pendekatan Whole Language Melalui Multi Media Dalam Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000
12	<b>Dra. Khodijah, M.Si</b> NIP. 196611101993032001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Agama Dan Budaya Malu Sebagai Kontrol Sosial Terhadap Prilaku Koruptif	Rp. 24.000.000
13	<b>Dra. Irma Soraya, M.Pd</b> NIP. 196709301993032004	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Implementasi Literasi Dan Higher Order Thinking Skill Pada Praktek Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa PPL PBI Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000
14	<b>Rizma Fithri, S.Psi, M.Si</b> NIP. 197403121999032001	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Kebahagiaan Dosen PNS Dan Non PNS UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000
15	<b>Muhammad Ghufroon, Lc, MHI</b> NIP. 197602242001121001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	"Pandangan Kyai, Hakim, Dan MUI Atas Pemidanaan Pelaku Poligami Sirri Perspektif Saddu Az Dzari'Ah" (Studi Kasus Di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan)	Rp. 24.000.000
16	<b>Dr. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag</b> NIP. 196303271999032001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Persepsi Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'Ah Dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya Tentang Hak Perempuan Dalam Hukum Keluarga	Rp. 24.000.000
17	<b>Abid Rohman, S.Ag, M.Pd.I</b> NIP. 197706232007101006	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Diplomasi Islam Indonesia-Tiongkok	Rp. 24.000.000
18	<b>H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M.Ag</b> NIP. 197306042000031005  A. Mufti Khazin, MHI. NIP. 197303132009011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Telaah Kriteria Visibilitas Hilal Mabims 2016 Dan Implikasinya Terhadap Penanggalan Hijriah Di Indonesia	Rp. 24.000.000
19	<b>Murni Fidiyanti, MA</b> NIP. 198305302011012000	Fakultas Adab dan Humaniora	Agency Dan Konteks Sosial Dalam Kekerasan Bahasa Verbal Di Media Sosial	Rp. 24.000.000
20	<b>Arif Wijaya, SH., M.Hum</b> NIP. 197107192005011003	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Pungutan Liar Oleh Aparatur Sipil Negara Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 ( Studi Kasus Di Desa Sidokepong Kecamatan Buduran Sidoarjo )	Rp. 24.000.000
21	<b>Muh. Sholihuddin, MHI</b> NIP. 197707252008011009	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Nikah Ulang Bagi Suami Istri Di Masa Iddah Perspektif Fiqh Al-Nikah (Studi Kasus Tradisi Nikah Ulang Di Wedoro Waru Sidoarjo)	Rp. 24.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
22	<b>Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M. Pd</b> NIP. 198309262006042002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Mahasiswa Pada Materi Subgrup Melalui Model Berpikir Induktif Dengan Metode Probing-Prompting Learning	Rp. 24.000.000
23	<b>Abdul Hakim, MEI</b> NIP. 197008042005011003	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Analisis Sektor Unggulan Dan Pergeseran Sektoral Di Kabupaten Gresik 2011-2017 Perspektif Pembangunan Ekonomi Regional	Rp. 24.000.000
24	<b>H. Fathin Masyhud, Lc. MHI, MA</b> NIP. 197605142005011002	Fakultas Adab dan Humaniora	Tragedi Andalusia Dalam Imajinasi Pujangga Arab (Analisis Estetika Sastra Dan Realita Sejarah)	Rp. 24.000.000
25	<b>Ni'matus Sholihah, M.Ag</b> NIP. 197308022009012003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pola Partisipasi Dan Program Lembaga Pendidikan Islam Yayasan Islam Bahrul Ulum Blawi Karangbinangun Lamongan Oleh Masyarakat	Rp. 24.000.000
26	<b>Tatik Mukhoyyaroh, S.Psi., M.Si</b> NIP. 197605112009122002	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	Romantic Jealousy, Gaya Kelekatan, Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Perkawinan Pada Pasangan Yang Bekerja.	Rp. 24.000.000
27	<b>Moh. Fathoni Hakim, M.Si</b> NIP. 198401052011011008	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Multi-Track Diplomacy Dalam Penyelesaian Konflik Rohingya Di Myanmar; Sebuah Analisis Terhadap Diplomasi Indonesia	Rp. 24.000.000
28	<b>Umi Hanifah, M.Pd.I</b> NIP. 197809282005012002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru Bahasa Arab Dalam Menyusun Dan Mengembangkan RPP Melalui Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Proses Pembelajaran Pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran)	Rp. 24.000.000
29	<b>Drs. Atiq Mohammad Romdion, M.Ag</b> NIP. 196712211995031001	Fakultas Adab dan Humaniora	Identifikasi Konten Sastra Anak Islami Untuk Pengembangan Literasi Kebangsaan Di Rumah Baca Di Surabaya	Rp. 24.000.000
30	<b>Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag</b> NIP. 196502021996031003	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Pemikiran Teologi Wahbah Al-Zuhaili: Telaah Penafsiran Ayat-Ayat Teologi Dalam Kitab Tafsir Al-Munir	Rp. 24.000.000
31	<b>M. Bahri Musthofa, M.Pd.I</b> NIP. 197307222005011005	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Penggunaan Gadget Dan Dampaknya Terhadap Sikap Belajar Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Di SD Tanwirul Afkar Sumberrejo I Pakal Surabaya)	Rp. 24.000.000
32	<b>Nurul Asiya Nadhifah, MHI</b> NIP. 197504232003122001	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Peranan Organisasi Perempuan Sidoarjo Dalam Merespon Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Sidoarjo	Rp. 24.000.000
33	<b>Dr. Mukhoyyaroh, M.Ag</b> NIP. 197304092005012002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Prediktor Non Kognitif Kegigihan Tugas Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UINSA	Rp. 24.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
34	<b>Abu Fanani, SS, M.Pd</b> NIP. 196906152007011051	Fakultas Adab dan Humaniora	Analisa Nilai Keislaman Dan Sosial Budaya Pada Maksim Berbahasa Dikalangan Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya	Rp. 24.000.000
35	<b>Moh. Ilyas Rolis, S. Ag., M.Si</b> NIP. 197704182011011007	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Partisipasi Politik Generasi Millennial Melalui Media Sosial (Studi Tentang Partisipasi Generasi Millennial Surabaya Lewat Media Sosial Dalam Pilgub Jawa Timur 2018)	Rp. 24.000.000
36	<b>Ainun Syarifah, M.Pd.I</b> NIP. 197806122007102010	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Implementasi E-Edition Modern Standard Arabic (MSA) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 24.000.000
37	<b>Holilah, S.Ag, M.Si</b> NIP. 197610182008012008	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Perilaku Memilih Masyarakat Madura Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus Perilaku Memilih Kaum Santri, Kaum Terdidik Dan Masyarakat Umum Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Madura)	Rp. 24.000.000
38	<b>Dra. Arbaiyah Yusuf, MA</b> NIP. 196405031991032002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Studi Tentang Prinsip Spirituality As The Core Of Holistic Education	Rp. 24.000.000
39	<b>Yusuf Amrozi, M.MT</b> NIP. 197607032008011014  Mujib Ridwan, MT NIP. 198604272014031004	Fakultas Sains dan Teknologi	Adopsi Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Di Jawa Timur	Rp. 24.000.000
40	<b>H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si</b> NIP. 197311171998031003	Fakultas Syariah dan Hukum	Pengelolaan Dana Zakat Kontemporer (Mengentas Kemiskinan Dan Solusi Meningkatkan Perekonomian Bangsa)	Rp. 24.000.000
41	<b>Rizka Safriyani, M.Pd</b> NIP. 198409142009122005	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Efektifitas Metode Pembelajaran Berbasis Riset Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Mata Kuliah English For Islamic Studies	Rp. 24.000.000
42	<b>Drs. H. Noor Ahmady, M.Si</b> NIP. 195405011982031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Diplomasi Maritim Indonesia Dalam Mencapai Agenda Sustainable Development Goals Tahun 2030	Rp. 24.000.000
43	<b>Laili Bariroh, M.Si</b> NIP. 197711032009122002	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Public Trust Masyarakat Pasca Operasi Tangkap Tangan (OTT) Bupati Jombang Oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	Rp. 24.000.000
44	<b>Dr. Fahrur Ulum, S.Pd, MEI</b> NIP. 197209062007101003	Fakultas Syariah dan Hukum	Inovasi Pariwisata Syariah Di Indonesia: Telaah Atas Fatwa MUI No. 108/MUI-DSN/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah	Rp. 24.000.000
45	<b>Muchammad Ismail, MA</b> NIP. 198005032009121003	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Menjaring Partisipasi Masyarakat Pesisir Disekitar Areal Pelabuhan Teluk Lamong Terhadap Program CSR PT. Pelindo III Sebagai Modal Sosial Pada Pemanfaatan Pantai Di Kota Surabaya	Rp. 24.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
46	<b>Dr. H. Munawir, M.Ag</b> NIP. 196508011992031005	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Analisa Bentuk Partisipasi Kolaboratif Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Anak Diluar Sekolah Di Daerah Pesisir Pantai Utara Lamongan	Rp. 24.000.000

REKTOR/  
KLIASA PENGGUNA ANGGARAN,



ABD. ALA

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN REKTOR  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
NOMOR 187 TAHUN 2018  
TANGGAL 19 APRIL 2018  
TENTANG PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN  
TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
PENELITIAN DASAR INTEGRASI KEILMUAN  
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Dr.H.Ah. Zakki Fuad, M.Ag</b> NIP. 197404242000031001  Drs. Usman Yudi, M.Pd.I NIP. 196501241991031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Peace Education Berbasis Agama Dan Budaya Dalam Pembelajaran Di Xin Zhong School Surabaya Dan SDN 2 Balun Lamongan	Rp. 65.000.000
2	<b>Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M. Ag</b> NIP. 196912041997032007  Faruq Ibnul Haqi, Master Of Urban and Regional Planning NUP. 201603300  Parmo, MT NIP. 198202242014031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Perencanaan Strategis Sarana Dan Prasarana UIN Sunan Ampel Surabaya Menuju World Class University	Rp. 65.000.000
3	<b>Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si</b> NIP. 195801131982032001  Dr. H. Syaiful Ahrori, MEI NIP. 195509251991031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Genealogi Sejarah Perkembangan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 65.000.000
4	<b>Dr. Kusaeri, M.Pd</b> NIP. 197206071997031001  Drs. A. Saepul Hamdani, M.Pd NIP. 196507312000031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mata Pelajaran Matematika Diintegrasikan Dengan Nilai- Nilai Islam	Rp. 65.000.000
5	<b>Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag</b> NIP. 197010151997032001  Noor Wahyudi, M. Kom NIP. 198403232014031002  Ahmad Yusuf, M. Kom NIP. 199001202014031003  Muchammad Helmi Umam, S.Ag, M.Hum NIP. 197905042009011010	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Rencana Pengembangan Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020-2025 Menggunakan Teknik Kartu Kendali Komunitas (Community Score Card)	Rp. 65.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
6	<b>Dr. M. Baihaqi, MA., Ph.D.</b> NIP. 197402202003121004  Yuanita Rachmawati, M.Sc NUP. 201603302	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Verifikasi Kehalalan Sebagai Langkah Perumusan Sertifikasi Halal Penggilingan Daging PD Pasar Surya Kota Surabaya	Rp. 65.000.000

REKTOR/  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



ABD. A'LA

LAMPIRAN IV  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
 NOMOR 187 TAHUN 2018  
 TANGGAL 19 APRIL 2018  
 TENTANG PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN  
 TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Rudy Al-Hana, M.Ag</b> NIP. 196803091991031001  Drs. M. Munir Mansyur, M.Ag NIP. 195903171994031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Pergeseran Paradigma Makna Salafiyah Di Pondok Pesantren Di Kabupaten Sidoarjo	Rp. 43.000.000
2	<b>Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag</b> NIP. 197207111996031001  Ratna Pangastuti, M. Pd. I NIP. 198111032015032003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Relasi Antara Skemata Ketarampilan Berfikir Kritis Dan Variasi Sumber Belajar Dengan Menguatnya Gejala Eksklusifisme Dikalangan Pelajar Islam Urban Surabaya	Rp. 43.000.000
3	<b>Dr. Hj. Dakwatul Chairah, M.Ag</b> NIP. 195704231986032001  Dr. Masruhan, M.Ag. NIP. 195904041988031003	Fakultas Syariah dan Hukum	Implementasi Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan Dan Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Sidoarjo	Rp. 43.000.000
4	<b>Prof. Dr. H. Abd A'la, M.Ag</b> NIP. 195709051988031002  Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil NIP. 198109152009011011  Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA NIP. 195212061981031002	Fakultas Adab dan Humaniora	Islamisme Di Madura: Studi Tentang Kontribusi Agamaisasi Politik Forum Kiai Muda Di Pamekasan, Madura	Rp. 43.000.000
5	<b>Dr. H. M. Shodiq, S.Ag, M.Si</b> NIP. 197504232005011002  Muhammad Andik Izzuddin, MT NIP. 198403072014031001	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	Realitas Sosial Komunitas Pesantren Khalafi dan Salafi Dalam Ruang Masyarakat Informasi (Studi Qualitative Inquiry Kyasi dan Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri)	Rp. 43.000.000
6	<b>Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si</b> NIP. 197306062003122005  Wahyuniati, M. Si NIP. 198504292011012010	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Model Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Terhadap Tenaga Pendidik Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Yang Berstandar ISO 9001:2008 Di PTKIN (Studi Multi Kasus Di Prodi PGMI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya Dan Prodi PGMI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Rp. 43.000.000



No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
7	<b>Drs. Sutikno, M.Pd.I</b> NIP. 196808061994031003  Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I NIP. 195506041983031015	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kebhinekaan Peserta Didik SMP Xin Zhong School Surabaya	Rp. 43.000.000
8	<b>Drs. Syaifuddin, M.Pd.I</b> NIP. 196911291994031003  Dr. H. M. Fadli Havera NIP. 195504241989031003  Dra. Ilun Muallifah, M.Pd NIP. 196707061994032001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Marketing Education Lembaga Pendidikan Islam Di Daerah Non Muslim (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Bali Bina Insani Tabanan Bali)	Rp. 43.000.000
9	<b>Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si</b> NIP. 197106021998031001  Dra. Pudji Rahmawati, M. Kes NIP. 196703251994032002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Ekologi Dakwah Pada Masyarakat Kota Surabaya Dalam Konteks Disiplin Keilmuan: Dakwah, Psikologi, Sosiologi, Komunikasi, Dan Kesehatan Masyarakat	Rp. 43.000.000
10	<b>Dr. Eni Purwati, M.Ag</b> NIP. 196512211990022001  Anang Kunaefi, M. Kom NIP. 197911132014031001	Fakultas Sains dan Teknologi	Pemetaan Potensi Anak Didik Berbasis Multiple Intelligences Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Di Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Jawa Timur	Rp. 43.000.000
11	<b>Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag</b> NIP. 195706091983031003  Bambang Subandi, M.Ag NIP. 197403032000031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Dialektika Dakwah Minoritas Muslim Pada Masyarakat Multikultural ; Studi Kasus Pada Komunitas Metropolitan Di Pakuwon City Surabaya	Rp. 43.000.000
12	<b>Drs. Achmad Zaidun, M.Ag</b> NIP. 195806091987031004  Zudan Rosyidi, MA NIP. 198103232009121004  Ahmad Syaikhu, MA NIP. 196806082001121001	Fakultas Adab dan Humaniora	Islam Politik Atau Politik Islam: Sebuah Kajian Analisa Wacana Kritis Teks Dan Visual Meme Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta	Rp. 43.000.000
13	<b>Dr. H. Abdul Djalal, M.Ag</b> NIP. 197009202009011003  Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum NIP. 199003042015031004  Moh. Yardho NIP. 198506102015031006	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Tipologi Tafsir MaudjūT Di Indonesia	Rp. 43.000.000
14	<b>Dr. Junaedi, M.Ag</b> NIP. 196512241997031001  Mokhammad Syaifudin, S.Pd, M.Ed, P.hD NIP. 197310131997031002  Dr. Hj. Fatmah, ST. MM. NIP. 197507032007012020	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Kampung Tematik Dolly Surabaya: Sebuah Upaya Solusi Terhadap Permasalahan Prostitusi, Ekonomi Dan Perbaikan Akhlaq Warga Eks Lokalisasi.	Rp. 43.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
15	<b>Dr. M. Lathoif Ghozali, Lc, MA</b> NIP. 197511032005011005  Fatikul Himami, M.EI NIP. 198009232009121002	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Urgensi Negara Sebagai Amil Zakat (Kajian Pemikiran Hukum Prof. Dr. Sjechul Hadi Permono,SH.MA.)	Rp. 43.000.000
16	<b>Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM</b> NIP. 196212141993031002  Drs. Abd. Mujib Adnan, M.Ag NIP. 195902071989031001	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Strategi Integrasi Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Penyelesaian Pacaran Pada Pelajar Di Komunitas Pelajar Tanpa Pacaran Surabaya)	Rp. 43.000.000
17	<b>Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd</b> NIP. 197702202005011003  Al Qudus Nofiantri Eko Sucipto Dwijo, Lc, M.HI NIP. 197311162007101001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Tingkat Cognitive Load Mahasiswa Program Studi Berbasis Ilmu Agama, Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dan Program Studi Berbasis Ilmu Umum Di UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp. 43.000.000
18	<b>Dr. dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag</b> NIP. 197209271996032002  Linda Prasetyaning Widayanti, S.KM., M.Kes. NIP. 198704172014032003	Fakultas Sains dan Teknologi	Isolat Flavonoid Dari Daun Tin (Ficus Carica Linn) Sebagai Agen Antivirus Pada Kultur Sel In Vitro Virus Hepatitis C JFH1A (Japanese Fulminant Hepatitis 1-A)	Rp. 43.000.000
19	<b>Dr. Slamet Muliono Rejosari, M.Si</b> NIP. 196811291996031003  Andi Suwarko, S.Ag, M.Si NIP. 197411102003121004  Zaky Ismail, M.Si NIP. 198212302011011000	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Kompatibilitas Pola Gerakan Salafi Dengan Deradikalisasi Islam Indonesia	Rp. 43.000.000
20	<b>Drs. Nadlir, M.Pd.I</b> NIP. 196807221996031002  Moch. Irfan Hadi, S.KM., M.KL NIP. 198604242014031003  Misbakhul Munir, S.Si., M.Kes NIP. 198107252014031002	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Pengaruh Kompleks Linier Alkyl Benzene Sulfonate (LAS) Dan Kadmium (Cd) Terhadap Peningkatan Akumulasi, Absorpsi Dan Toksisitas Kadmium (Cd) Pada Cyprinus Carpio L. Sebagai Upaya Biomonitoring Pada Pencemaran Air	Rp. 43.000.000
21	<b>Dr. H. M. Yunus Abu Bakar, M.Ag</b> NIP. 196503151998031001  Dr. Hj. Mardiyah, M.Ag NIP. 196707252003122001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Penanaman Wawasan Kebangsaan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kepramukaan Di Lingkungan Pondok Modern Gontor	Rp. 43.000.000
22	<b>Dr. Muwahid, SH., M.Hum</b> NIP. 197803102005011004  Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A NIP. 197106052008011026	Fakultas Syaria'ah dan Hukum	Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ilegal Di Malaysia	Rp. 43.000.000

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
23	<b>Dr. H. Aan Najib, M.Ag</b> NIP. 195910151998031001  Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd NIP. 196404071998031003	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Strategi Kajian Kebijakan Fakultas Dalam Perubahan Dari Badan Layanan Umum Menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Studi Multi Kasus Di Program Studi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Dan Fakultas Teknik Komputer Institut Teknologi Sepuluh	Rp. 43.000.000
24	<b>Dr. Abd. Syakur, M.Ag</b> NIP. 196607042003021001  Dra. Muflikhatul Khoiroh, M.Ag NIP. 197004161995032002	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Pluralitas Agama Dan Etika Pergaulan Masyarakat Di Kecamatan Wiyung, Surabaya	Rp. 43.000.000
25	<b>Drs. Makinudin, SH, M.Ag</b> NIP. 195711101996031001  Darmawan, MHI NIP. 198004102005011004	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Riba Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Kaidah Tafsir Dalam Al-Baqarah: 275)	Rp. 43.000.000
26	<b>Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag</b> NIP. 195005201982031002  M. Hasan Ubaidillah, SHI, M.Si NIP. 197911052007011019	Fakultas Syari'ah dan Hukum	Implementasi Penetapan Fatwa Produk Halal Di Majelis Ulama Indonesia Jawa Timur	Rp. 43.000.000

REKTOR/  
RUASA PENGGUNA ANGGARAN,

  
ABD. ALA

LAMPIRAN V  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
 NOMOR 187 TAHUN 2018  
 TANGGAL 19 APRIL 2018  
 TENTANG PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN  
 TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M. Pd. I</b> NIP. 196301231993031002  Drs. M. Nawawi, M.AgNIP. 195704151989031001	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Konstruksi Dan Pengembangan Kurikulum Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Terhadap Kebutuhan Lembaga Pendidikan SMA Dan MA Di Jawa Timur	Rp. 75.000.000
2	<b>Dr. Abd. Halim, M.Ag</b> NIP. 196307251991031003  Dr.Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I NIP. 197110171990031001  Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA NIP. 197805092006041004	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Dinamika Habaib Dalam Pergumulan Religiusitas Umat Islam Indonesia ; Studi Di Kota Surabaya Dan Bangil Jawa Timur	Rp. 75.000.000
3	<b>Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag</b> NIP. 196506151991021001  Hj. Siti Azizah, S.Ag, M.Si NIP. 197703012007102005	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Peluang Dan Prospek Kawasan Ampel Sebagai Kawasan Ekonomi Syariah (Studi Dan Pendampingan Terhadap Perilaku, Potensi, Dan Pelaku Bisnis Syariah Di Kawasan Ampel Surabaya)	Rp. 75.000.000

REKTOR/  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



ABD. ALA

LAMPIRAN VI  
 KEPUTUSAN REKTOR  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA  
 NOMOR 187 TAHUN 2018  
 TANGGAL 19 APRIL 2018  
 TENTANG PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN  
 TAHUN 2018 UIN SUNAN AMPEL  
 SURABAYA

PENERIMA BANTUAN  
 PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN NASIONAL  
 UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No.	NAMA	FAKULTAS/ UNIT	JUDUL	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	<b>Dr. Kunawi, M.Ag.</b> NIP. 196409181992031002  Dr. Suhermanto, M.Hum NIP. 196708201995031001	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Studi Tentang Keberadaan Aliran-Aliran Paham Keagamaan Di Nusa Tenggara Timur	Rp. 100.000.000
2	<b>Dr. Ahmad Zainul Hamdi, M.Ag.</b> NIP. 197205182000031001  Ahmad Hanif Asyhar, M. Si NIP. 198601232014031001  Yuniar Farida, MT NIP. 197905272014032002	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	Prediksi Keterpilihan Calon Kepala Daerah Dari Kacamata Media Nasional Menggunakan Algoritma Text Mining : Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Jawa Timur 2018	Rp. 100.000.000
3	<b>Drs. H. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I</b> NIP. 195606221986031002  Machfud Bachtiyar, MPdi NIP. 197704092008011007	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Uji Coba Produk Model Islamic Based Counseling And Psychotherapy (IBCP) Tingkat Nasional (Studi Evaluasi Model Untuk Mengatasi Siswa Bermasalah Pada Sekolah Menengah)	Rp. 100.000.000

REKTOR/  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



ABD. ALA